

**PENGARUH MEDIA TONTONAN *YOUTUBE*
TERHADAP PERUBAHAN AKHLAK ANAK DI DESA LATAK
AYAH KECAMATAN SIMEULUE CUT KABUPATEN
SIMEULUE**

SKRIPSI

**Muhammad Sofi Iqbal
NIM. 170201131
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1445 H/2023 M**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH MEDIA TONTONAN YOUTUBE TERHADAP
PERUBAHAN AKHLAK ANAK DI DESA LATAK AYAH KECAMATAN
SIMEULUE CUT KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Sofi Iqbal
NIM. 170201131

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muzakir, S.Ag, M.Ag
NIP.197506092006041005


Sri Mawaddah, MA
NIDN.2023097903

**PENGARUH MEDIA TONTONAN *YOUTUBE*
TERHADAP PERUBAHAN AKHLAK ANAK DI DESA LATAK AYAH
KECAMATAN SIMEULUE CUT KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Telah Di Uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada hari/Tanggal:

Selasa, 12 Desember 2023 M
28 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

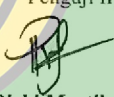

Dr. Muzakir, S. Ag, M. Ag
NIP. 197506092006041005


Sri Mawaddah, M.A
NIDN. 2023097903

Penguji I,

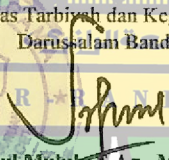
Penguji II,


M. Yusoff, S. Ag., M.A
NIP. 197202152014111003


Cut Rizki Mustika, M. Pd
NIP. 199306042020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Mubak, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP: 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Muhammad Sofi Iqbal
NIM : 170201131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Tontonan *Youtube* Terhadap Perubahan Akhlak Anak Di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tidak dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY



Banda Aceh, 21 Mei 2023
Yang menyatakan,

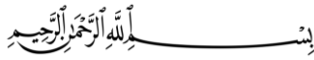

Muhammad Sofi Iqbal
NIM. 170201131

ABSTRAK

Nana : Muhammad Sofi Iqbal
NIM : 170201131
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Tontonan *Youtube* Terhadap Perubahan Akhlak Anak Di
Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue
Pembimbing 1 : Dr. Muzakir, S.Ag., M. Ag
Pembimbing 2 : Sri Mawaddah, MA.
Kata kunci : Pengaruh media tontonan *youtube*, perubahan akhlak anak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media tontonan *youtube* terhadap perubahan akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue, Sampel dari penelitian ini adalah anak di Desa Latak Ayah yang berusia 6 sampai 12 tahun berjumlah 39 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan 2 instrumen pengumpulan data yakni kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan untuk mengetahui pendapat anak tentang pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* dan upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak terpengaruh oleh media tontonan *youtube*. Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap pengaruh media tontonan *youtube* serta untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan orang tua agar anak terhindar dari dampak negatif *youtube*. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, media tontonan *youtube* memberikan pengaruh negatif terhadap perubahan akhlak anak setelah menonton media *youtube*, anak meniru kata-kata tidak baik, perilaku yang tidak baik, menunda kewajiban, malas beribadah, malas belajar, lupa mengejakan PR atau kewajibannya, malas menolong atau mengerjakan perintah orang tua, tidak menjalankan perintah orang tua, malas berinteraksi dengan teman seusianya, merasa kesal, marah, sedih ketika dilarangan mengakses *youtube*, mengambil Hp tanpa izin orang tua, membohongi orang tua, dan berkelahi dengan saudaranya. Beberapa upaya yang dilakukan orang tua agar anak tidak kecanduan menonton dan mengikuti perilaku buruk yang ditayangkan media tontonan *youtube*. Upaya tersebut adalah dengan memberikan larangan, batasan waktu, menasehati, memarahi, menjelaskan dampak negatif *youtube*, mengajak bermain, belajar, berpergian, meminta bermain diluar rumah bersama teman, membelikan buku, memberikan mainan edukasi, dan meminta anak untuk melakukan kegiatan lainnya.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Tontonan Youtube Terhadap Perubahan Akhlak Anak Di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terselaisaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda M. Rizal (Alm) dan Ibunda Haslinawati tercinta serta saudara-saudara sekandung (Ira Safwarnita, alm. Roy Sadiman, Roni Dorisman, Tesa Adya trisna) dan kepada abang ipar serta kakak ipar (Hasan Asri, Hasmunira, dan Azwardin) Berkat do'a, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti dari merekalah sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai.

2. Kepada bapak/ibu staf pengajar prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Dr. Muzakir, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I dan ibu Sri Mawaddah. MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan serta mengoreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marzuki, S. Pd.I., M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Bapak Hasan Asri Selaku Kepala Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.

8. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.

9. Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan memberikan bantuan baik fikiran maupun tenaga: Aci Nostari, Rishki Arianda Cibro, M. Orizal, Azhari Maulana, Akmal saputra, Nur Fatimah, Resti Apriliharza, Dira Syahputri, kemudian kepada sahabat-sahabat P2SM: Jufiril Rafuandi, Ilham Rifaldi, Nando Frandika, Eka Fitriadi, Rifal Vauzi, Restika Agustina, Monalisa, Riska Ayunda Sari; serta kepada sahabat-sahabat lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun

demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin YaRabbal ‘Alamin Penulis,

Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Muhammad Sofi Iqbal
NIM. 170201131



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Definisi Operasional.....	12
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	18
F. Sistematika Pembahasan	21
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Definisi Pengaruh	23
B. Media Tontonan di Handphone	30
C. Youtube Sebagai Media Tontonan.....	32
D. Pengaruh Media Tontonan Youtube Terhadap Anak	32
E. Definisi Perubahan	39
F. Akhlak Anak	41
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	57
B. Sumber Data Penelitian	58
C. Subjek penelitian / Populasi dan Sampel Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Analisis Data	66

BAB IV	:	HASIL DAN PEMBAHASANYA	
		A. Gambaran Umum Desa Latak Ayah.....	68
		B. Deskripsi Hasil Penelitian	79
		C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
BAB V	:	KESIMPULAN DAN SARAN	
		A. Kesimpulan.....	118
		B. Saran.....	120
DAFTAR KEPUSTAKAAN			124
LAMPIRAN-LAMPIRAN			130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP			144



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Anak Secara Umum	73
Tabel 4.2	Pengaruh Media Tontonan youtube Terhadap Anak	80
Tabel 4.3	Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Dalam Mengatasi Pengaruh.	89



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
Diagram 4.2	Data Responden Berdasarkan usia.....	78
Diagram 4.3	Perilaku Anak Setelah Menonton <i>Youtube</i>	97
Diagram 4.4	Pengaruh Yang Dirasakan Oleh Orang Tua.....	98
Diagram 4.5	Perilaku Anak Setelah Menonton <i>Youtube</i>	101
Diagram 4.6	Anak Mengambil Fasilitas Tanpa Izin	103
Diagram 4.7	Upaya yang Dilakukan Oleh Orang Tua.....	105
Diagram 4.8	Hukuman atau Teguran Yang Diberikan Oleh Orang Tua..	108
Diagram 4.9	Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua	110
Diagram 4.10	Upaya Orang Tua Mengatasi Perilaku Menirukan <i>Youtube</i>	111
Diagram 4.11	Kendala yang Dirasakan Oleh Orang Tua	113



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing....	131
LAMPIRAN	2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	132
LAMPIRAN	3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .	133
LAMPIRAN	4 : Instrumen Penelitian.....	134
LAMPIRAN	5 : Foto Kegiatan Penelitian	142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era perkembangan dan kemajuan globalisasi saat ini, yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi. Perkembangan teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu, karena faktor dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, makmur, dan lebih sejahtera di masa yang akan datang.¹ Merupakan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi, proses perubahan ini kemudian ditandai pula dengan munculnya berbagai media informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Perkembangan dan kemajuan teknologi digital yang ada pada saat ini, nyatanya telah memberikan sebuah dampak yang cukup serius bagi seluruh lapisan yang ada di dalam masyarakat. Kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi pada saat sekarang ini telah banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat

¹ Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 123.

khususnya dalam membangun sumber daya manusia dikalangan masyarakat di masa mendatang.

Media elektronik di masa ini, dengan berbagai dukungan peralatan serta jenis yang semakin canggih, berevolusi dengan sangat cepat guna memenuhi kebutuhan manusia. Selama ini media massa memegang peranan sebagai sumber informasi yang sangat penting bagi masyarakat. Bahkan media massa bisa dikatakan sebagai perpanjangan alat indra manusia. Media komunikasi massa khususnya media digital sanggup menampilkan informasi, baik itu tentang benda, orang-orang, atau tempat-tempat yang belum tentu dapat dialami secara langsung bagi penontonnya.

Pertumbuhan dan perkembangan sifat mental pada anak umumnya timbul dari atas apa yang mereka saksikan dan mereka alami secara langsung. Kenakalan, ketidak sopanan, dan juga kurang ketaatan itu merupakan sebuah hal lumrah, sebab seorang memang masih sangat membutuhkan arahan serta bimbingan agar mereka tidak terjerumus kearah yang tidak diinginkan. Hal ini disebabkan seorang anak memiliki

kecenderungan mudah mengimitasi (meniru) dan belum kritis dalam berpikir serta belum bisa mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Dalam perspektif Islam, anak adalah sebuah amanah dari Allah SWT. Setiap orang tua berkewajiban untuk mendidik dan mengajarkan anaknya agar berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berbakti kepada kedua orang tuannya. Pendidikan anak merupakan mutiara bagi setiap orang tua agar menjadi generasi yang berilmu dan *shaleh* seperti do'a Nabi Ibrahim *as* yang diterangkan dalam *al-Qur'an* Surah *As-saffat* ayat 100.

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: Ya Tuhanku, anugrahlkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh. (QS. *As-saffat* : 100)

Anak yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang secara normal dapat di lihat dari bakat yang dimiliki oleh anak yakni mampu memahami dirinya dan pandai menyikapi permasalahan yang ada di sekelilingnya. Penanaman akhlak pada anak harus di mulai sejak kecil melalui contoh-contoh kehidupan yang ada dakam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Apabila nilai-nilai pendidikan

akhlak yang baik telah tertanam di dalam jiwa anak, maka anak tersebut tidak mudah untuk dipengaruhi oleh hal-hal yang negatif dan rasa cinta terhadap pendidikan Agama Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya. Misalnya orang tua memberikan sikap teladan bagi anak-anaknya seperti beretika yang baik, shalat, puasa dan sebagainya.

Teknologi elektronik seperti Televisi, *Handphone*, laptop/Komputer, dan Radio, yang paling besar pengaruhnya pada saat sekarang ini ialah *Handphone*. Selain berfungsi untuk melakukan panggilan jarak jauh, *Handphone* juga berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan secara singkat serta dapat memproyeksikan gambar dalam bentuk video. Penggunaan *Handphone* mudah kita temukan di semua lapisan masyarakat, baik di kalangan orang tua, remaja bahkan anak-anak. Seperti: di sekolah, kampus, pasar, jalan raya, masjid dan tempat umum lainnya.

Handphone dan Internet merupakan alat sempurna untuk menghubungkan dan mengumpulkan orang secara massal dalam bentuk elektronis. Informasi ataupun suatu kejadian mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung, sehingga membuatnya

menjadi suatu informasi yang sangat efektif.² Sebelum masuknya akses internet di Desa Latak Ayah anak-anak gemar melakukan kegiatan pengajian dan rajin mengerjakan shalat. Namun pada saat ini dengan adanya *Handphone* dan mudahnya mengakses internet anak-anak lebih sering menyaksikan tayangan seperti di *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Tiktok* sehingga mengakibatkan mereka lalai, malas dan melupakan kewajiban mereka untuk melaksanakan shalat bahkan mereka menirukan adegan-adegan atau mengucapkan hal-hal yang tidak pantas dari tontonan yang mereka tonton pada *Handphone*.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan dikuatkan hasil wawancara bersama Kepala Desa Latak Ayah adalah sebagai berikut:

“Dalam Kecamatan Simeulue Cut terdiri dari 8 desa (Desa Ujung Padang, Borengan, Latak Ayah, Kuta Padang, Amarabu, Sibuluh, Kuta Inang, dan Bubuhan). Desa Latak Ayah merupakan salah satu desa yang paling bagus untuk mengakses internet dibandingkan dengan desa lain di kecamatan Simeulue Cut. Sehingga anak-anak benar-benar terfokus menggunakan *Handphone* sampai saat ini ditambah dengan adanya akses *Wi-fi* gratis yang difasilitasi kementerian KOMINFO untuk bantuan pulau terluar dan di Kecamatan

² Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 153.

Simeulue Cut , Desa Latak Ayah merupakan satu-satunya desa yang memperoleh bantuan tersebut.³ Banyak anak yang ketagihan melihat tayangan-tayangan yang tak pantas pada *Handphone*, sehingga hal tersebut mengakibatkan perilaku dan akhlak pada anak berubah. Akibatnya mereka sedikit demi sedikit mulai kurang sopan santun sehingga menimbulkan sifat tercela dalam kehidupan sehari-hari”.

Tayangan yang terdapat pada *Handphone* memiliki peran yang sangat berpengaruh tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga merupakan media pendidikan dan hiburan bagi seluruh kalangan masyarakat. Film atau tayangan mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, media mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa.⁴ Sebagai salah satu media informasi, tontonan melalui *Handphone* sangat dibutuhkan menyampaikan pesan-pesan dan ide-ide pembaharuan. Sebagai media pendidikan, elektronik memainkan peranan penting dalam membina generasi.

Selain memberikan efek positif bagi anak-anak, salah satu faktor kemunduran prestasi belajar anak, indikasinya adalah kehadiran

³ Hasil wawancara dengan Kepala Desa Latak Ayah tanggal 14 November 2021.

⁴ Ananda Sevma Ardyaksa dan Thomas Dicky Hastjarjo, Pengaruh Film Alternatif terhadap Emosi, *Gadjah Mada Journal of Psychology*, vol 2, No. 1, (Universitas Gajah Mada, 2016), h. 1.

tontonan atau tayangan yang disiarkan melalui media *Handphone*. Bagi anak-anak usia 6-12 tahun, peningkatan penggunaan waktu yang dilewati menjadi salah satu pendorong terjadinya perubahan sikap dan akhlak. Berbagai macam siaran yang ditayangkan dalam *Handphone* tersebut dapat memikat dan menggiurkan bagi seorang anak, hal ini ternyata mampu memporak-porandakan jadwal waktu belajar mereka untuk disiplin belajar, karena mereka sudah terpengaruh oleh berbagai macam tayangan dan kenikmatan yang disajikan media elektronik tersebut. Bersamaan dengan perkembangan berbagai fitur pada *Handphone* yang sangat luar biasa dan apabila tidak diantisipasi, hal tersebut akan memberi pengaruh bagi pemirsanya khususnya bagi anak. Seiring dengan pengaruh media elektronik dalam hal tayangan baik berupa penayangan film, sinetron, iklan, maupun tayangan–tayangan bentuk lain menjadikan salah satu bentuk hiburan yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak sekarang.

Dampak psikologis yang ditimbulkan dari tayangan *youtube* dalam *Handphone* yang mengandung kekerasan adalah dampak pada level kognisi, afeksi dan perilaku. Beberapa penelitian yang meninjau efek

media dari level kognisi menunjukkan bahwa “realita” yang digambarkan di program tidak merefleksikan kenyataan yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. Beberapa mempercayai bahwa terlalu banyak menonton tayangan cenderung membentuk persepsi dan kepercayaan khalayak sehingga mereka lebih terhubung dengan dunia yang ditampilkan dalam tayangan dibandingkan dunia yang sebenarnya.⁵

Seharusnya *Handphone* mempunyai fungsi utama yang selalu harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru. Oleh sebab itu, orang tua dituntut agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan bagi anak-anak mereka ketika menonton program tersebut. Untuk membentuk kepribadian seorang muslim, maka akhlak sangatlah penting bagi kehidupan keluarga dan masyarakat, bahkan tidak kurangnya dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak

⁵ Dara Haspramudilla, *Pengaruh Terpaan Tayangan Reka Ulang Adegan Kasus Kejahatan*, Skripsi, (Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu Politik Universitas Indonesia, 2009), h. 2.

merupakan tiang dasar dari segala aspek kehidupan manusia. Agar seorang anak berakhlak mulia, maka perlu menanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini pada anak.

Pembentukan akhlak pada anak di Desa Latak Ayah ini memiliki sedikit hambatan, hal ini dikarenakan mayoritas orang tua anak yang bekerja sebagai petani dan nelayan sehingga anak-anak tidak terkontrol dengan baik oleh orang tuanya. Tidak sedikit orangtua memberikan *Handphone* kepada anaknya untuk menonton *youtube*, padahal jika dikaji lebih lanjut anak setingkat Sekolah Dasar (SD) belum layak untuk diberikan *Handphone* dan menonton *youtube* terlalu sering tanpa pengawasan orang tua. Sehingga ada beberapa dampak yang apat dirasakan, yaitu anak tidak focus lagi dalam belajar, mereka selalu memainkan *Handphone* sehingga tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), anak menjadi malas belajar dan lebih memilih untuk bermain game, dan anak dapat mengakses internet dengan mudah dan tanpa pengawasan.

Berdasarkan dari uraian di atas, kiranya dalam rangka pembinaan akhlak pada anak, perlu adanya terobosan atau penggunaan

strategi dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlak pada anak dengan cara pengontrolan tayangan pada *Handphone* yang diharapkan berdampak positif pada pembentukan dan pengarahan akhlak anak. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk membahas lebih dalam dengan mengadakan penulisan dengan judul **“Pengaruh Media Tontonan *Youtube* Terhadap Perubahan Akhlak Anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja bentuk pengaruh media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Praktis

Bagi orang tua, sebagai panduan untuk memberikan pengarahan terhadap anak mereka agar saat menonton tayangan di media elektronik sehingga anak dapat memahami dan mengerti acara yang ditonton. Dan bagi penentu kebijaksanaan penyiaran, media dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan tayangan yang berbobot untuk masyarakat terkhususnya bagi anak.

b. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan bagi penelitian yang berkaitan dengan akhlak anak, yaitu mengenai pengaruh media tontonan elektronik terhadap perubahan akhlak anak.

c. Manfaat Secara Akademik

Bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (keilmiah) serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu efek atau reaksi yang timbul akibat adanya suatu perlakuan atau tindakan yang mengubah atau membentuk suatu keadaan ke arah yang berbeda, misalnya perubahan terhadap

karakter, kepercayaan, tindakan, dan perbuatan seseorang.⁶ Ada dua jenis pengaruh yang dapat terjadi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Pengaruh dikatakan bersifat positif apabila memberikan dampak perubahan kearah yang baik terhadap hal yang dipengaruhi. Contohnya pengaruh yang dapat menyebabkan seseorang menjadi individual yang lebih baik dan pengaruh yang dapat meningkatkan pengetahuan atau prestasi seseorang. Sedangkan pengaruh negatif menyebabkan kerusakan atau turunya nilai positif terhadap objek yang dipengaruhi. Misalnya pengaruh yang dapat merusak karakter seseorang dan pengaruh yang dapat menurunkan prestasi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang maupun benda dalam mengubah keadaan orang-orang atau benda di sekitarnya pengaruh ini biasanya berupa reaksi yang mengarahkan pada perubahan.

⁶ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2012), h. 7.

2. Media Tontonan *Youtube*

Media tontonan *youtube* merupakan media audio visual yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam mengakses informasi dalam bentuk video, hiburan, pengetahuan, dan lain sebagainya. Selain itu, media ini memfasilitasi pengguna dengan berbagai jenis layanan yang memudahkan pengguna, seperti layanan berbagi video, dimana pengguna dapat menonton, menyukai, berbagi, berkomentar, dan mengunggah video.⁷

Youtube dapat akses oleh masyarakat dari berbagai kalangan, seperti anak-anak, remaja, dan orang tua. Di era sekarang ini, *youtube* merupakan media digital yang paling populer di dunia, dimana jutaan orang menggunakannya setiap harinya.⁸ Kemudian, banyak sekali dampak positif dari penggunaan media tontonan ini, misalnya pengguna dapat mengakses berita terbaru berbentuk video yang bersumber dari

⁷ Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 14 (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 3.

⁸ Aritas Puica Sianipar, *Pemanfaatan Youtube dikalangan Anak*, E-Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, Vol. 2, No. 3, (2013). H. 2, diakses pada tanggal 3 oktober 2022 di <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>.

berbagai negara sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah dipahami. Pengguna dapat memanfaatkan *youtube* sebagai media belajar secara mandiri karena banyak sekali video seputar ilmu pengetahuan dan tutorial-tutorial yang bisa dipelajari, serta bisa digunakan sebagai media hiburan disela-sela waktu luang. Selain itu, pengguna yang memiliki bakat di bidang pembuatan video dapat menggunakan *youtube* sebagai media promosikan sehingga dapat menghasilkan uang.

Walaupun demikian, bukan berarti *youtube* tidak bisa menimbulkan pengaruh negatif kepada pengguna, khususnya kepada pengguna yang kurang bijak dalam menggunakan media tontonan ini. Penggunaan *youtube* yang tidak sesuai usia dapat merusak karakter, dalam hal ini khususnya anak-anak. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa *youtube* menyediakan banyak sekali konten-konten, bisa saja konten tersebut tidak sesuai dengan karakter dan budaya kita. Contohnya ada beberapa video yang menampilkan seseorang menggunakan bahasa yang kurang pantas, adegan yang tidak baik, perilaku yang buruk ketika anak menonton video tersebut makan anak

bisa saja menirukannya sehingga hal tersebut dapat merusak karakter anak.⁹

3. Perubahan

Perubahan adalah suatu keadaan yang berbeda dengan kondisi sebelumnya, yang disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor kependudukan, dan faktor ekologi dan lingkungan hidup.¹⁰ Pada saat ini perkembangan teknologi dan pengetahuan merupakan faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap perubahan yang ada di kehidupan. Perubahan adalah suatu proses pergeseran tatanan hidup dalam bermasyarakat, pola pikir, karakter, perilaku, serta kehidupan sosial yang terjadi secara terus menerus. Perubahan yang terjadi pada setiap orang tidak selalu sama hal ini disesuaikan dengan kebiasaan dan sejauhmana orang tersebut dapat mengontrol dirinya. Dalam hal ini ada beberapa kalangan masyarakat yang mengalami perubahan lebih cepet dengan kalangan lainnya.

⁹ Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 108.

¹⁰ Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung*, (Jakarta: Mizan Publika, 2006), h.2.

Perubahan tersebut bisa berupa perubahan yang tidak terlalu terlihat maupun terlihat yang memiliki pengaruh luas atau terbatas. Disisi lain, ada perubahan yang memiliki proses yang lambat dan perubahan yang dapat terjadi dengan cepat¹¹

4. Akhlak anak

Secara etimologi akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *Khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muru'ah* yang berarti peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama. Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.¹² Anak adalah seorang peserta didik atau individu yang mengalami perubahan serta perkembangan masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain anak adalah

¹¹ Sztompka, *Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada, 2007), h.3.

¹² Dedi Wahyudi, *pengantar Akidah Akhla dam pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017). h. 2.

seorang individu yang sedang mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun pikiran.

Berdasarkan uraian di atas, akhlak anak yaitu akhlak yang mulai diberikan sejak anak lahir kedunia, dengan tujuan untuk membentuk manusia yang bermoral baik, berkemauan keras, bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur, dan suci. Namun perlu disadari bahwasannya pendidikan akhlak akan dapat terbentuk dari adanya pengalaman pada diri anak.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan telaah dari beberapa karya tulis, terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung, yakni:

1. Jurnal Muya Syaroh Iwanda Lubis dengan judul “Pengaruh Tayangan Media Elektronik Terhadap Perilaku Menyimpangan Seorang Anak” Dosen Fakultas Sospol Universitas Dharmawangsa Medan. Persamaan jurnal Muya Syaroh Iwanda Lubis dengan tulisan ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh tayangan pada media elektronik. Sedangkan

perbedaan penelitian ini dengan jurnal Muya Syaroh Iwanda Lubis adalah penelitian terdahulu menekankan pada perilaku menyimpang seorang anak,¹³ sedangkan penelitian ini lebih menekankan perubahan akhlak seorang anak dikarenakan pengaruh dari tontonan *youtube*.

2. Skripsi Suratna Mustafa dengan judul “Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Makassar. Persamaan skripsi Suratna Mustafa dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengaruh tayangan pada media elektronik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suratna Mustafa adalah penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh televisi terhadap perubahan akhlak peserta didik, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh media tontonan *youtube*

¹³ Muya Syaroh Iwanda Lubis, *Pengaruh Tayangan Media Elektronik Terhadap Perilaku Menyimpangan Seorang Anak*, Universitas Dharmawangsa Medan: Jurnal Network Media, Vol: 1 No. 2, 2018.

terhadap perubahan akhlak anak. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada jejang sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Latak Ayah Kec. Simeulue Cut Kab. Simeulue.¹⁴

3. Skripsi Aisyah Alimuddin dengan judul “Dampak Perkembangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Pallangga Kab. Gowa”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Persamaan Skripsi Aisyah Alimuddin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh tontonan media elektronik terhadap akhlak anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aisyah Alimuddin adalah penelitian terdahulu melakukan

¹⁴ Suratna Mustafa, *“Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka”*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Muhammadiyah, Makassar), 2019.

penelitian tingkat jenjang SMP, sedangkan peneliti menggunakan jenjang tingkat SD di lingkungan masyarakat.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menalaah skripsi ini, maka penulis menyajikan pembahasan dalam 5 bab, dengan yang satu dan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematis dalam pembahasan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I: merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II: pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu pengaruh media tontonan elektronik terhadap perubahan akhlak anak.

¹⁵ Aisyah Alimuddin, *“Dampak Perkembangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Pallangga Kab. Gowa”*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar), 2016.

BAB III: pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yaitu meliputi: jenis penelitian, Sumber Data, Subjek penelitian / Populasi dan Sampel Penelitian, teknik pengumpulan data, dan Analisis Data.

BAB IV: pada bab yang keempat ini membahas mengenai penelitian dan hasil penelitian.

BAB V: mencakup kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Definisi Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.² Pengaruh juga didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik maupun hubungan sebab akibat antara objek yang mempengaruhi dengan objek yang dipengaruhi.

¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2015), h. 1045.

² Yosin Marin, *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM_{2,5} Terhadap Kajian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok*, (Skripsi Universitas Indonesia, 2012), h. 1.

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.³ Biasanya pengaruh menekankan pada hal-hal yang bersifat baru dan berbeda dari keadaan semua yang terjadi secara perlahan-lahan hingga terjadi perubahan yang dapat dirasakan. Pada dasarnya, pengaruh lebih cenderung kepada sesuatu yang membawa perubahan pada diri seseorang kedalam hal yang bersifat positif sehingga dapat membentuk karakter yang baik pada diri seseorang. Namun perubahan juga dapat membuat seseorang kearah yang lebih buruk sehingga dapat merusak karakter yang telah tertanam pada individual tersebut.⁴ seseorang. Perubahan juga dapat membuat seseorang berubah kearah

³ Rinamo Surakhmad, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2015), h. 1.

⁴ Farida Noor Fitriani, *Pengaruh training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo*, Diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/092411060_Bab2.pdf, Pada tanggal 16 Oktober 2022, pukul 1:10 WIB

yang lebih ataupun buruk sehingga dapat merusak karakter yang telah tertanam pada individual tersebut.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan disekitarnya kearah yang lebih positif maupun negatif. Pengaruh memiliki hubungan yang erat dengan objek yang dipengaruhi yang dinamakan sebagai hubungan timbal balik.

B. Media Tontonan di Handphone

1. Definisi media tontonan di *handphone*

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara. Kata “medium” berarti perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan

⁵ Heinich Dalam Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 169.

(*receiver*). Media adalah alat pengantar suatu pesan atau informasi dari pengirim ke penerima. Media merupakan suatu bentuk wahana atau penyalur informasi belajar atau pesan. Media merupakan alat saluran komunikasi. Adapun contoh media ini seperti *film*, *televisi*, *diagram*, bahan pencetak (*printed materials*), *handphone* (*gadget*), komputer dan instruktur.⁶

Media adalah berbagi jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsang anak dalam belajar bahkan tidak jarang hingga mencapai tatanan bertingkah laku (akhlak) dalam kehidupan sehari – harinya.⁷ Sedangkan tontonan berasal dari kata dasar tonton. Tontonan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga tontonan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶ Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 6.

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2015), h. 1541.

(KBBI), arti kata tontonan adalah pertunjukan (gambar hidup, wayang orang, dan sebagainya).⁸

Berdasarkan Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media tontonan adalah suatu pertunjukan yang tayangkan dalam bentuk gambar hidup secara elektronik.

2. Macam-macam media di *handphone*

Secara garis besar media terbagi atas tiga kelompok yaitu media visual , media audio, serta media audiovisual.⁹

- a. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, yakni dengan menggunakan indra penglihatan contohnya gambar.
- b. Media Audio yaitu alat yang hanya dapat didengar yakni dengan menggunakan indra pendengar saja. Media ini mengandung pesan yang bersifat auditif sehingga dapat

⁸ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 30.

⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, Cet ke-II, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013, h. 30.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian kreativitas dan inovatif bagi pendengar, dan menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak.

- c. Media audio–visual yakni alat yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan. Media audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan sebuah tayangan dengan menggunakan perangkat-perangkat mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan dalam bentuk audio dan visual.¹⁰ Bila dibandingkan dengan media audio, tentunya audio visual lebih mudah menjangkau indera manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran dan para pemirsa juga dapat merasakan seolah-olah yang dilihatnya itu dialami secara

¹⁰ Ezza Debra Muttaqin, Skripsi: *Dampak media sosial, Youtube Terhadap Perkembangan Ahlak Remaja di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Malang, 2021), h. 61.

langsung, contohnya *youtube*, *instagram*, *tiktok*, and lain-lain.

Pada penelitian ini hanya berfokus dalam menganalisis pengaruh dari salah satu media tontonan di *handphone* yang paling banyak digunakan oleh anak-anak saat ini yaitu *youtube*. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *youtube* memiliki banyak manfaat positif seperti sebagai media belajar secara mandiri, media mendapatkan pengetahuan dan informasi. Selain itu, di *youtube* terdapat banyak sekali konten-konten keagamaan seperti ceramah keagamaan dan cerita yang memiliki pesan moral yang sangat cocok di tonton oleh semua kalangan sehingga pengguna bisa belajar agama dan mencontoh berperilaku baik yang sesuai dengan norma dan kaidah yang ada.¹¹

Penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa ahli juga menyatakan bahwa penggunaan media tontonan *youtube* juga dapat

¹¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 11

memberikan dampak yang buruk terhadap perubahan akhlak anak. Disini mayoritas dari orang tua menyatakan bahwa penggunaan *youtube* dapat membuat anak kecanduan, malas, lalai dalam mengerjakan kewajibannya, dan juga mencontohkan bahasa-bahasa tidak bagus yang ada di *youtube*. Selanjutnya, orang tua wali berpendapat bahwa remaja –remaja dan anak-anak yang menyaksikan konten-konten hiburan zaman sekarang berdampak pada rusaknya nilai-nilai agama terutama dari segi akhlak.¹²

C. *Youtube* Sebagai Media Tontonan

Youtube adalah salah satu media tontonan yang bisa di akses menggunakan *handphone*. Media ini merupakan layanan berbagi video, dimana pengguna dapat menonton, menyukai, berbagi, berkomentar, dan mengunggah video. *Youtube* merupakan media tontonan yang dapat akses oleh masyarakat dari berbagai kalangan,

¹² Aritas Puica Sianipar, Pemanfaatan *Youtube* di Kalangan Mahasiswa, E-Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, Vol. 2, No. 3, (2013). H. 2, diakses pada tanggal 3 oktober 2022 di <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>.

seperti anak-anak, remaja, dan orang tua. Di era sekarang ini, *youtube* merupakan media digital yang paling populer di dunia, dimana jutaan orang menggunakannya setiap harinya untuk mengakses berbagai video sebagai sarana informasi, hiburan, pengetahuan, dan sebagainya.¹³

Banyak sekali kegunaan dari media ini misalnya, untuk mendapatkan informasi dalam bentuk video, berita, mengakses film, musik, dan media belajar. Media tontonan *youtube* menyajikan banyak sekali konten-konten yang bersifat positif maupun negatif. Adapun konten yang negatif yang terdapat pada *youtube* adalah konten yang mengandung kekerasan, perkataan atau kalimat yang tidak baik, *bullying*, dan perilaku buruk lainnya. Penggunaan media *youtube* yang tidak tepat dapat berpengaruh kepada moral maupun akhlak pengguna sehingga pengguna harus bijak dalam menggunakannya. Kemudian, diperlukan batasan-batasan dari penggunaan media ini

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Ed. I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 53.

contohnya batasan usia dalam mengakses media ini, sehingga anak-anak yang dibawah umur tidak mengaksesnya atau harus ada yang mendampingi anak ketika menggunakan media ini.

Penggunaan media *youtube* dapat membuat pengguna kecanduan terutama anak-anak. Karena anak-anak lebih sulit dalam mengontrol diri dibandingkan dengan orang yang sudah dewasa. Oleh karena itu, ada beberapa dampak negatif yang bisa terjadi misalnya, anak menjadi kurang disiplin, mengabaikan tugas, melupakan tanggung jawab sebagai anak, malas berinteraksi dengan teman seusianya, dan menonton video tidak sesuai umur. Jika dilihat dari pengaruh-pengaruh yang dapat ditimbulkan tentunya hal tersebut dapat merusak moral maupun akhlak pengguna, khususnya anak-anak.

D. Pengaruh Penggunaan Media Tontonan Youtube Terhadap Anak

Perkembangan teknologi membuat masyarakat kecanduan dan ketergantungan akan penggunaan media-media yang ada pada

handphone seperti *youtube*. Pada saat ini masyarakat berbondong-bondong untuk mendapatkan *handphone* yang berkualitas baik agar bisa mengakses fitur-fitur menarik yang ditawarkan. Hal ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat kota melainkan telah merambah ke pelosok-pelosok desa.

Banyak orang percaya bahwa banyak sekali pengaruh media tontonan *youtube* terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. *youtube* tentu bukan hal asing lagi dikalangan masyarakat khususnya bagi anak-anak. Jika dahulu penggunaannya *handphone* hanya untuk media komunikasi jarak jauh yang digunakan oleh orang dewasa tetapi zaman sekarang anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar (SD) mayoritas sudah banyak memilikinya di tiap-tiap daerah dan mereka menggunakannya untuk mengakses *youtube* sebagai sarana hiburan, sarana pembelajaran, dan memperoleh informasi, bukan hanya untuk berkomunikasi. Tak bisa dipungkiri bahwa *youtube* memang membawa manfaat yang besar bagi masyarakat, tak hanya bagi orang kantoran atau orang dewasa lainnya,

tapi juga bagi para pelajar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak pula dampak-dampak negatif dari media tontonan *youtube* yang merugikan.

Pemerintah juga telah melakukan upaya untuk melakukan pembatasan usia terhadap pengguna *youtube* agar tidak merusak karakter atau moral anak bangsa. Disini pemerintah bekerja sama dengan Kominfo dalam merancang undang-undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP) terhadap batasan usia pengguna media sosial seperti *youtube*, *facebook*, dan lain-lain. Masyarakat yang belum berusia 17 tahun tidak boleh mengakses media-media tersebut tanpa izin dan tanpa didampingi oleh orang tua.

Berdasarkan fakta saat ini masih banyak sekali anak-anak yang mengakses media tersebut menggunakan akun milik orang tuanya tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Sehingga hal ini akan sangat berpotensi menimbulkan pengaruh buruk terhadap akhlak karena walaupun pemerintah telah membatasi konten-konten yang dianggap tidak pantas tetapi kita masih bisa menemukannya. Bahkan hal

buruk yang ada di video *youtube* seperti cara berbicara yang kurang sopan, gerakan-gerakan, dan tindakan-tindakan yang kurang pantas di jadikan sebagai tran masa kini.

Berdasarkan uraian di atas, berikut dampak positif dan negatif penggunaan media tontonan *youtube* terhadap anak sebagai berikut:

1. Dampak positif pada anak

Media audio visual elektronik mampu memberikan gambaran secara nyata tentang berbagai fenomena pada anak, lebih konkrit, lebih mudah dipahami. Dengan demikian, anak akan lebih tertarik dan terjadi peningkatan pola berpikir.¹⁴ Sisi positif dari menonton *youtube* adalah:

- a. Membantu proses belajar baca tulis. *Youtube* menyediakan video-video belajar yang sudah didesain dengan baik agar anak mudah belajar baca tulis, menghitung, dan pelajaran

¹⁴ Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Anak*, (Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011), h. 43.

lainnya. Yang disajikan dalam bentuk audio visual sehingga tampilannya lebih menarik. Pada dasarnya *youtube* telah memudahkan anak-anak belajar dan mendapatkan pengetahuan baru.

- b. Dengan adanya *youtube* anak-anak dapat mengakses dengan mudah berbagai informasi dan pengetahuan baru dari berbagai belahan dunia. Serta dapat melihat video-video tutorial yang mereka inginkan sehingga anak menjadi lebih mandiri dalam belajar
- c. Anak-anak dapat belajar untuk memperbaiki atau menjaga perilaku agar berakhlak baik dengan menonton video-video pembelajaran karakter, video anak-anak yang memiliki pesan moral, maupun video nasehat-nasehat yang disampaikan.
- d. Sebagai media hiburan ketika anak bosan. Dengan *youtube* mereka bisa mendengarkan shalawat dan menonton kisah-kisah nabi.

2. Dampak negatif media tontonan *youtube* pada anak

Dampak negatif *youtube* biasanya timbul karena menyaksikan tayangan-tayangan yang tidak layak dilihat, terutama untuk anak usia 6-12 tahun pada aplikasi *youtube* yang tersedia pada handphone terdapat banyak video yang kurang sesuai dengan norma dan karakter baik. Adapun dampak negatif penggunaan *youtube* terhadap anak Antara lain:

- a. Kecanduan. Seseorang yang sudah kecanduan ini, mereka akan lalai dengan waktu. Pengaruh yang timbul dari lupa waktu itu menjadikan anak malas untuk belajar, malas membantu orang tua, hingga menjadi orang yang sosialnya kurang karena terlalu asik dengan menonton *youtube*.
- b. Mengganggu Perkembangan Anak. Dengan berbagai kecanggihan fitur-fitur yang disediakan di *youtube*, tidak jarang seorang anak disibukkan dengan asik menyaksikan

video-video berdurasi singkat yang belum layak untuk dipertontonkan bagi anak.¹⁵

- c. Melupakan tugas dan kewajiban. Mereka tidak lagi memperhatikan tugas dan kewajibannya sebab disibukkan oleh menonton youtube di *handphone* yang mereka punya. Akibatnya anak tidak menguasai materi pelajaran dan anak lupa mengerjakan tugas dari sekolah yang diberikan guru karena sibuk menonton video-video yang tidak mendidik.
- d. Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku. Jika tidak ada kontrol dari orang tua. Media youtube bisa digunakan untuk mengakses dan menyebarkan video yang tidak layak dilihat oleh seorang anak hingga pada akhirnya sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku.¹⁶

¹⁵ Uswatun, *Dampak Positif dan Negatif HP bagi Pelajar*, (Sumber: www.edukasi.kompasiana.com), di unggah pada 26 Juni 2016. Diakses pada pukul 11:37 WIB tanggal 28 Maret 2022.

¹⁶ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2015), h. 1768.

E. Definisi Perubahan

Secara bahasa perubahan berasal dari kata “ubah” yang berarti suatu hal berbeda dari semula (bertukar, ber-alih, berganti) menjadi sesuatu yang lain.¹⁷ Sedangkan secara istilah perubahan adalah suatu bentuk keadaan yang dimana keadaan awal akan mengalami berubah, ber-alih, ataupun berganti dari bentuk awal menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih buruk dari keadaan sebelumnya.¹⁸ Adapun contoh dari perubahan seperti: perubahan sifat, sikap, budaya, gaya hidup, dan lain sebagainya.

Berikut beberapa faktor pendorong penyebab perubahan antara lain:

1. Adanya kontak dengan kebudayaan lain. Dengan adanya kontak dengan kebudayaan lain akibatnya menimbulkan

¹⁷ Afra, *Pengertian Perubahan Beserta Contohnya*, (sumber: <https://brainly.co.id/tugas/11296986#:~:text=Pengertian%20perubahan%20adalah%20sebuah%20bentuk,dimana%20akan%20menjadi%20lebih%20baik>), diunggah pada 28 Juli 2017. diakses pukul 15:16 WIB tanggal 30 Maret 2022.

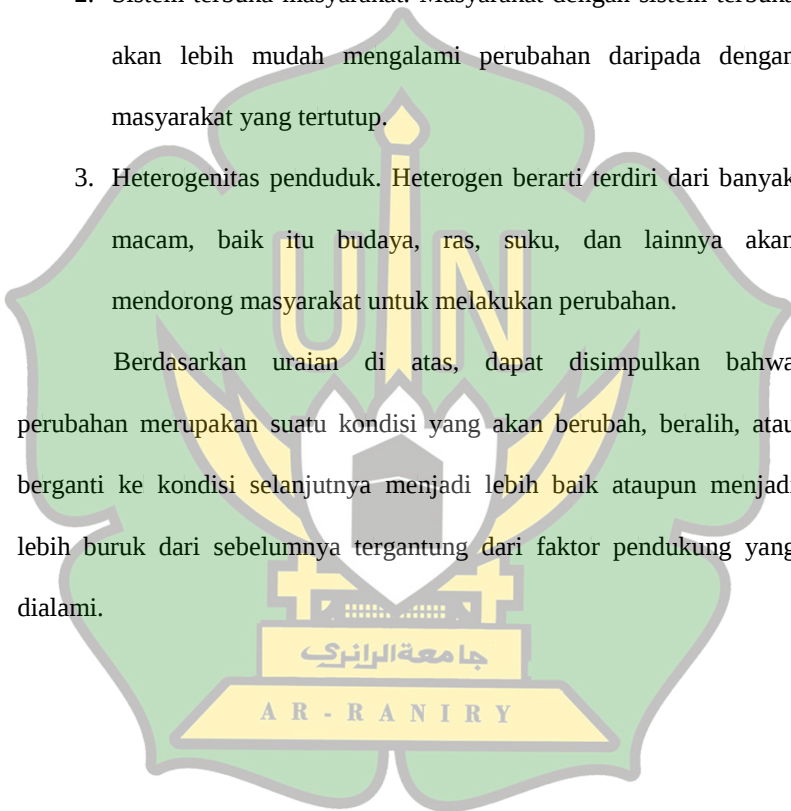
¹⁸ Dedi Wahyudi, *pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 2.

interaksi di dalamnya yang berkaitan dengan kebudayaan.

Interaksi tersebut dapat berupa asimilasi maupun akulturasi.

2. Sistem terbuka masyarakat. Masyarakat dengan sistem terbuka akan lebih mudah mengalami perubahan daripada dengan masyarakat yang tertutup.
3. Heterogenitas penduduk. Heterogen berarti terdiri dari banyak macam, baik itu budaya, ras, suku, dan lainnya akan mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan merupakan suatu kondisi yang akan berubah, beralih, atau berganti ke kondisi selanjutnya menjadi lebih baik ataupun menjadi lebih buruk dari sebelumnya tergantung dari faktor pendukung yang dialami.



F. Akhlak Anak

1. Definisi akhlak anak

Secara etimologi akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *Khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang berarti peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama. Sedangkan secara istilah akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.¹⁹ Kata akhlak berarti budi pekerti, perilaku seseorang,²⁰ pendapat lain juga menyebutkan bahwa akhlak diartikan sebagai ilmu tata karma ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.²¹

¹⁹ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia, 2017), h. 06.

²⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 67.

²¹ Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, (*Jurnal At-Ta'dib*), Vol. 10. No. 2, Desember 2015, h. 368.

Dalam hal pengertian akhlak secara terminologi, berikut beberapa pendapat para ahli:

- a. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan spontan, tanpa membutuhkan pemikiran dan penulisan. Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti halnya jujur, bertanggung jawab, adil dan lain sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang muncul perbuatan-perbuatan buruk seperti berbohong, egois, tidak amanah dan lain sebagainya, maka keadaan itu dinamakan akhlak.²²

²² Sehat Sultoni Delimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 24.

- b. Menurut Sehat Imam Abdul Mu'min Sa'ad Din mendefinisikan akhlak merupakan suatu tabiat dan kebiasaan manusia.²³
- c. Menurut Zahrudin dan Hasanudin akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk mengerjakan aktivitas-aktivitas tanpa melakukan pertimbangan pemikiran.²⁴
- d. Menurut Abdullah al-Makki, akhlak adalah sifat dari ketentuan hidup yang baik dan cara berinteraksi dengan manusia.²⁵

Sedangkan pengertian anak adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak yang di

²³ Zainuddin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3.

²⁴ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*, (Praya: Forum Pemuda Aswaja, 2020), h. 7.

²⁵ Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), h. 56-58.

bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.²⁶

Pendapat lain mengenai pengertian anak yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, bahwa anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun,²⁷ dan juga pengertian anak dalam UU No. 17/2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23/2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang dalam kandungan.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak adalah seseorang yang masih kecil, baik itu laki-laki maupun perempuan yang belum terlihat tanda-tanda fisik seorang dewasa, yang berdasarkan

²⁶ Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003 (UU No.13 Th. 2003), *Op.cit.* h. 6.

²⁷ UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, *Op.cit.* h. 4.

²⁸ Yunahar ,Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI, 2004), h. 4.

perspektif undang-undang bahwa batasan usia anak adalah yang belum mencapai 18 (delapan belas) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak anak adalah sifat yang telah meresap dalam jiwa anak yang telah menjadi kepribadian dan menimbulkan berbagai macam perbuatan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

2. Dasar dan Sumber Akhlak

Dasar dan sumber akhlaq adalah yang menjadi patokan baik-buruk atau mulia dan tercela adalah *Al-Qur'an* dan *Hadist*, bukanlah hasil dari akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral.

Pandangan manusia juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh akal dan fikiran, mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tak

bisa dijadikan sebagai ukuran, melainkan hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran.

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran.²⁹

Al-Qur'an dan *Hadist* sebagai pedoman hidup umat islam yang menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan manusia, Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. *Al-Qur'an* sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik.

²⁹ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 13.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar dan sumber akhlak adalah *Al-Qur'an* dan *sunnah*. Untuk menentukan baik-buruknya atau mulia tercela harus dikembalikan kepada penilaian *syara'*. Semua keputusan *syara'* tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

3. Macam-macam akhlak

Secara garis besar, akhlak dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. *Al-akhlaqul Mahmuda* (akhlak terpuji) yaitu perbuatan baik kepada tuhan, kepada sesama manusia, dan kepada makhluk-makhluk yang dapat membawa nilai-nilai yang positif bagi kemaslahatan bagi umat.³⁰ Akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang terpuji atau dengan kata lain yakni perangai dan ucapan yang baik, serta merupakan perbuatan yang disenangi. sifat terpuji adalah perilaku yang melekat

³⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 68.

dalam diri manusia, dapat mendatangkan kesenangan, mempunyai nilai kebenaran, mendatangkan rahmat, dan memberikan kebaikan. Akhlak *mahmudah* ini akan mendatangkan keselamatan dan kebahagiaan. Adapun pembagian akhlak *mahmudah* yaitu:³¹

- 1) *al-amanah* (setia, jujur, dapat dipercaya)
- 2) *as-sidqu* (benar, jujur)
- 3) *al-adl* (adil)
- 4) *al-afwu* (pemaaf)
- 5) *al-alifah* (disenangi)
- 6) *al-wafa* (menepati janji)
- 7) *al-haya* (malu)
- 8) *ar-rifqu* (lemah lembut)
- 9) *anisatun* (bermuka manis).

³¹ Sehat Sultoni Delimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 24.

- b. *Al-akhlaqul madzmumah* (akhlak tercelah) yaitu perbuatan buruk kepada tuhan, sesama manusia, dan makhluk-makhluk lain yang dapat membawa suasana negatif.³²

Akhlak *madzmumah* adalah segala tingkah laku manusia yang dapat mendatangkan kebinasaan dan kehancuran diri.

Adapun bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* yaitu:

- 1) *Ananiah* (egois)
- 2) *Al-Buhtan* (dusta)
- 3) *Al-Khianah* (khianat)
- 4) *Al-ghibah* (mengumpat)
- 5) *Az-zulmu* (aniaya)
- 6) *Al-kufran* (mengingkari nikmat)
- 7) *Al-hasad* (dengki)
- 8) *Ar-riya'* (ingin dipuji)

³² Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 26.

9) *Namimah* (adu domba)³³

4. Ruang lingkup akhlak

Ruang lingkup akhlak ialah sama dengan ruang lingkup dalam ajaran agama Islam itu sendiri, khususnya hal yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniyah (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, yang dimulai dari akhlak kepada Allah, hingga akhlak kepada sesama makhluk baik itu (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda yang tak bernyawa).

Berikut ruang lingkup dari akhlak yaitu:

a. Akhlak Kepada Allah SWT.

Akhlak kepada Allah ialah sikap atau perbuatan hamba yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan sebagai khalik-Nya.

³³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial...*, h. 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya: ”wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
عَظِيمٌ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman: 13)

Ayat di atas memerintahkan bagaimana seharusnya orang tua dalam mendidik anaknya haruslah mengesahkan penciptanya dan menanam prinsip tauhid agar tidak menyekutukan Allah.

b. Aklak kepada rasul.

Selain wajib berakhlak mulia kepada Allah SWT, umat Islam juga wajib berakhlak mulia kepada Rasulullah SAW,

sebab beliau adalah kekasih Allah yang diutus untuk menyampaikan risalah-Nya kepada manusia menjalani hidup serta kehidupan sesuai petunjuk-Nya sehingga meraih kebahagiaan hidup yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (Qs. Al-Qalam: 4).

c. Akhlak kepada orang tua

Akhlak kepada orang tua merupakan sikap anak berbuat baik kepada kedua orang tua (berbakti) dikenal dengan istilah *Birrul Walidain*, yakni menunaikan hak dan kewajiban terhadap orang tua. Dalam *Al-Qur'an* Allah SWT menerangkan tentang berbakti kepada orang tua, yaitu:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوُلْدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلَوْلَدِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan kami memerintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada Kedua orang tuanya. Ibunya

telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya selama dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”. (Qs. *Luqman* : 14)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, pengelihatn, dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (Qs. *An-Nahl*: 78)

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”. (Qs. *Al-Isra'* : 23)

Berdasarkan ayat di atas ditunjukkan bahwa berbakti kepada orang tua di urutan kedua setelah manusia menyembah dan mengagungkan Allah SWT. berisi perintah berbakti pada orang tua, khususnya kepada seorang ibu. karena perjuangan seorang ibu terhadap anaknya sangatlah tak terhitung, dari mengandung, melahirkan hingga merawat sampai dewasa.

d. Akhlak Kepada sesama manusia.

Akhlak kepada antar sesama manusia meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga sekitaran rumah, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada kaum lemah (ekonomi, dan raga), termasuk juga akhlak kepada orang lain yaitu akhlak kepada guru-guru merupakan orang yang berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan.³⁴

³⁴ Sehat Sultoni Delimunthe, Filsafat Pendidikan Akhlak, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 8.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan didalam penulisan ini dibatasi pembahasannya, tinjauan akhlak yang dimaksud yaitu: akhlak kepada orang tua, teman, dan akhlak kepada lingkungan masyarakat.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak

Dalam perspektif filsafat pendidikan, tujuan pendidikan akhlak paling rendah adalah menghadirkan kasih sayang. Orang yang berakhlak mulia, paling rendah dalam dirinya memiliki rasa kasih sayang, yang dimana kasih sayang inilah bagian penting dan positif manfaatnya dalam pendidikan.³⁵ Dalam pengembangan akhlak ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu:

- a. Tingkah laku atau sikap dasar manusia itu sendiri.
- b. Insting dan naluri manusia.
- c. Nafsu dalam diri.

³⁵ Sehat Sultoni Delimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 8.

- d. Adat serta kebiasaan lingkungan sekitar.³⁶



³⁶ Yatimin, Abdulloh, *Studi akhlak Dalam Persepektif Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 92.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam suatu penulisan banyak ditentukan oleh tepat tidaknya metode penulisan yang digunakan. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penulisan. Oleh karena itu metode penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas hasil penulisan.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul yang ingin diteliti yaitu "Pengaruh Media Tontonan handphone terhadap perubahan Akhlak Anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue" maka penulis menggunakan jenis penelitian yang memadukan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan hasil temuan, dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan jumlah data lapangan, mengolah,

merumuskan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut.¹ Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengaruh media tontonan handphon terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara, yakni:

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 106.

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.³ Dalam penelitian melakukan pengamatan langsung di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue mengenai pengaruh media tontonan *youtube* terhadap perubahan akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penulisan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancara).⁴ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang pengaruh media tontonan *youtube* terhadap perubahan akhlak anak di

³Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

⁴Marzuki Abubakar, *Metodologi Penelitian Sistematika Proposal*, (Banda Aceh, 2013), h. 57.

Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Adapun pihak yang akan diwawancarai ialah: kepala desa, anak-anak, dan orang tua anak di Desa Latak.

c. Angket

Angket adalah teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.⁵ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan dan pernyataan telah memiliki alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden, sehingga responden tidak bisa memberikan respon lain kecuali jawaban yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Adapun angket tersebut akan dibagikan kepada anak-anak di Desa Latak Ayah.

Untuk melakukan pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dalam penelitian ini, untuk mengolah data yang didapatkan dari hasil wawancara dalam penulisan ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan hasil dari wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data yang terkumpul melalui angket,

⁵Kun Maryati dan Juju suyawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 130.

menggunakan statistik sederhana dengan metode distribusi frekuensi perhitungan presentase dari semua alternatif jawaban, sesudah semua data yang menjadi hasil dari penelitian terkumpul maka akan dilanjutkan ke pengolahan data dengan mencari presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

100% : Nilai tetap

Perhitungan frekuensi dan presentase yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa angket yang dijawab responden
- b. Menghitung frekuensi dan persentase
- c. Memasukan data kedalam table
- d. Menganalisis dan member penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai dengan pedoman yang telah diuraikan oleh Sutrisno yaitu:

100%	: Seluruhnya
80%-99%	: Pada Umumnya
79%-60%	: Sebagian Besar
59%-50%	: Setengah atau Lebih
49%-40%	: Kurang dari Setengah
39%-20%	: Sebagian Kecil
19%-0%	: Sedikit Sekali ⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dengan kata lain, teknik dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan tentang dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian.

3. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan memberikan macam bentuk petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan sekunder di atas.

⁶Sutrino Hadi, *Metodologi Reasearch*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit UGM, 2004), h. 129

Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Islam.

C. Subjek penelitian / Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁷

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Tegasnya, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi yang akan diteliti terlalu besar dapat menyebabkan peneliti kesulitan dalam melakukan pengumpulan data maupun pengamatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni keterbatasan tenaga, waktu, pikiran serta

⁷Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63.

biaya. Untuk mengatasi hal tersebut maka sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penarikan sampel dari populasi tersebut.⁸

Pada penelitian ini menetapkan semua anak yang usia 6-12 sebagai populasi karena objek yang diamati melekat pada populasi ini. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 39 anak yang memiliki rentang usia 6 sampai 12 tahun. Dari total populasi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi dari penelitian ini tidak terlalu besar sehingga penelitian ini mengambil semua anak dari populasi tersebut untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data tanpa melakukan pemilahan maupun penarikan sampel.

Dalam hal ini, Suharsimi didalam bukunya menyatakan bahwa jika jumlah subjek atau objek yang diamati kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁹ Penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan ketika peneliti mengambil suatu kelompok populasi untuk dijadikan sampel secara keseluruhan.

⁸Hamid Darmadi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 56-57.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109.

Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan angket yang telah tersusun secara terstruktur untuk mendapatkan data yang spesifik, sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan referensi tersebut memutuskan untuk meneliti keseluruhan populasi yang berjumlah 39 anak. Dari kelesuluran populasi tersebut dalam penulisan ini mencari suatu fakta dan data terkait bagaimana pengaruh media tontonan handphone terhadap perubahan akhlak anak di desa Latak Anak Ayah dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan pada lembar angket yang akan dijawab oleh setiap anggota dari kelompok populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber

informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁰ Dengan kata lain, teknik dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan tentang dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian.

3. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan memberikan macam bentuk petunjuk maupun penjelasan terhadap data primer dan sekunder di atas. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedia Islam.

E. Analisis Data

Dalam penelitian mix methods analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahap, Antara lain:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109.

1. Analisis campuran bersamaan: analisis terhadap data kualitatif dan kuantitatif
2. Analisis kualitatif-kuantitatif bertahap: analisis data kualitatif diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif sebagai penegasan.
3. Analisis kualitatif-kuantitatif bertahap: analisis data kualitatif diikuti pengumpulan analisis data kualitatif

Untuk mengetahui pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif-kuantitatif bertahap. Jadi, analisis dilakukan pada data kualitatif lalu diikuti analisis data kuantitatif. Kelompok yang telah teridentifikasi kemudian dibandingkan dengan data kuantitatif yang tersedia atau dengan data yang dikumpulkan melalui analisis kualitatif.¹¹

¹¹Tasyakkori dan Charles Teddie, *Mixed Methodologi (mengkombinasikan Pendekatan Kualitas dan Kuantitas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 207.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan temuan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang di sajikan pada bab pertama. Selain itu, bab ini membahas bagaimana pengaruh media tontonan *youtube* terhadap perubahan akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue serta bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi pengaruh yang ditimbulkan.

A. Gambaran Umum Desa Latak Ayah

1. Profil Desa Latak Ayah

Penelitian ini dilakukan di desa latak ayah pada tanggal 21 oktober 2022 sampai dengan tanggal 26 oktober 2022. Desa latak ayah merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan simeulue cut, kabupaten simeulue tepatnya berada di bibir pantai. Pantai ini merupakan destinasi wisata yang banyak di kunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara karena merupakan tempat bersejarah

dan dermaga, tempat terdamparnya untusan Sultan Iskandar Muda yang dikenal dengan Teungku Khalilullah untuk menyebarkan agama islam di pulau tersebut. Kemudian, daerah tersebut terbentuk menjadi pemukiman penduduk hingga menjadi sebuah desa yang dinamai dengan desa latak ayah. Hal ini merupakan bentuk penghargaan yang diberikan masyarakat kepada Teungku Khailullah karena telah mengislamkan penduduk pulau tersebut. Kata “Latak” berarti tempat, dimana Teungku Khalilullah pertama kali berlabu. Serta, kata “Ayah” merupakan sebutan yang diberikan oleh masyarakat kepada Teungku Khalilullah.

Mayoritas masyarakat yang tinggal di desa ini berprofesi sebagai nelayan, petani, tukang kayu, dan pedangang. Disisi lain, sebagian kecil masyarakat desa ini berprofesi sebagai pegawai negeri sipil. Namun, seiring berkembangnya destinasi wisata di desa latak ayah sebagian masyarakat mulai membuka usaha baru seperti jasa angkutan boat, pemandu wisata, dan rumah makan.

2. Visi Desa Latak Ayah

Berdasarkan informasi yang diperoleh saat melakukan penelitian di Desa Latak Ayah, masyarakat desa ini memiliki visi dalam

mewujudkan Simeulue yang maju, sejahtera, dan bermartabat dalam bingkai masyarakat madhani.

3. Misi Desa Latak Ayah

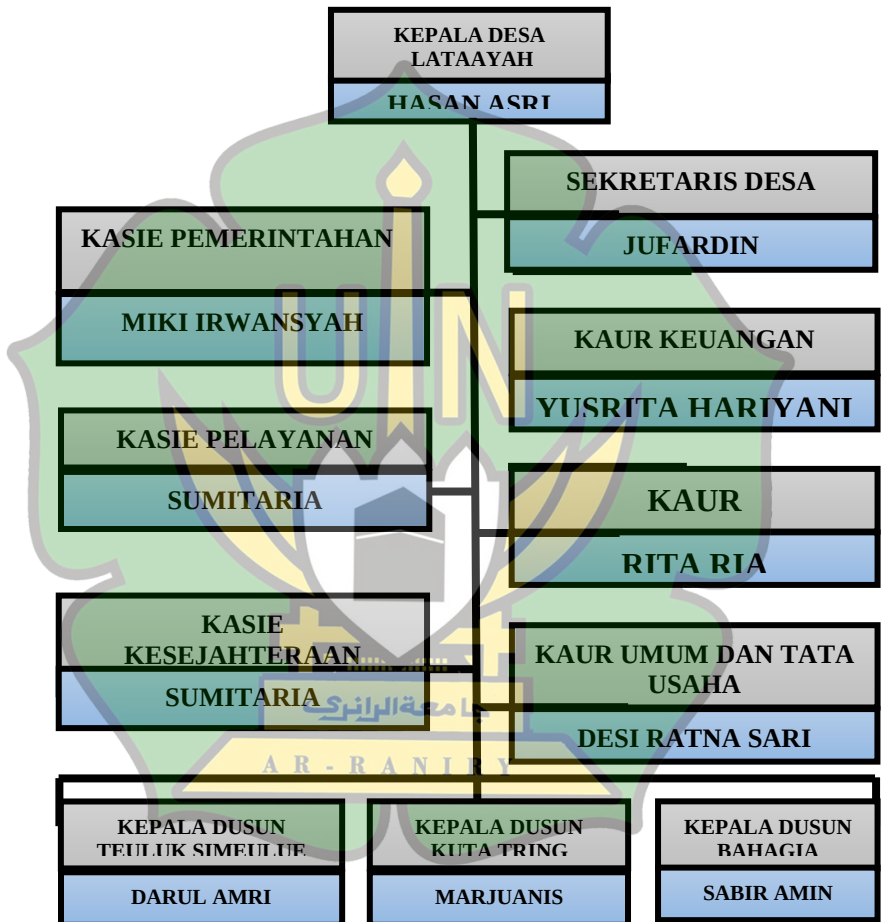
Beberapa misi dari desa Latak Ayah adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mapan. Terampil, menguasai teknologi serta memiliki kepribadian yang terpuji, bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh sampai ke pelosok desa.
- c. Melakukan penataan birokrasi pemerintah yang lebih elegan, profesional, dan seimbang.
- d. Mengupayakan terwujudnya sarana dan prasarana infrastruktur daerah terutama yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Membangun pemerintah yang mantap, bersih, dan berwibawa serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

- f. Mendorong terlaksananya pembangunan mental spiritual masyarakat melalui kegiatan keagamaan, pelaksanaan Syari'at Islam serta mendorong agar sarana keagamaan sekaligus berfungsi sebagai tempat pembinaan umat.
- g. Menggali potensi sumber daya yang dimiliki sebagai pondasi peningkatan pendapatan daerah sekaligus menjadi daya tarik bagi wisatawan dan investor.
- h. Mewujudkan Kemitraan dalam berbagai sektor dengan semua pihak.
- i. Melaksanakan pembangunan ekonomi kerakyatan secara terpadu di bidang pertanian, perikanan, perkebunan, dan peternakan dalam rangka memperluas lapangan berusaha.



4. Struktur Organisasi Desa Latak Ayah



5. Karakteristik Anak

a. Data Anak Secara Umum

Tabel 4.1 Data Anak Secara Umum

No.	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN	UMUR	KELAS	NAMA ORANG TUA	INISIAL
1.	Ahlazikri	A	L	11 T	5 SD	Andi Agusman	AA
2.	Al Muqaddas	AM	L	12 T	6 SD	Sumitaria	S
3.	Alif Pangli Saputra	APS	L	7 T	1 SD	Siti Nadia	ST
4.	Amira Ganitah Husnah	AGH	P	11 T	6 SD	Erlanita	EA
5.	Anugrah Islami	AI	L	12 T	6 SD	Sarah hayati	SH
6.	Arlin Belfiana	AB	P	11 T	5 SD	Mustika dewi	MD
7.	Arsyad Aziz	AA	L	8 T	2 SD	Cut Intan	CI
8.	Arta Birrazadid	AB	L	9 T	4 SD	Fernisa Putri	FP

9.	Aurada Khairah	AK	P	12 T	6 SD	Zulkarnain	ZN
10.	Cut Yayang Sakia	CYS	P	8 T	2 SD	Miki Irwansyah	MI
11.	Dalila Saleha	DS	P	12 T	6 SD	Jufardin	JN
12.	Draf Ali Saputra	DAS	L	11 T	5 SD	Rina Anggraini	RA
13.	Fanza Satria	FS	L	9 T	3 SD	Fitra Ramadhan	FA
14.	Feisa Aida Cahaya	FDC	P	8 T	2 SD	Nur Maida	NM
15.	Fikar Rahmad	FR	L	11 T	5 SD	Yuda Syamsa	YS
16.	Fima Yudika	FY	L	10 T	4 SD	Yuliana	YA
17.	Fitra Wahyudi	FW	L	11 T	6 SD	Sobir Amin	SA
18.	Gilang Pratama	GP	L	9 T	3 SD	Sulaiman	SN
19.	Hafiza Asyiah	HA	P	11 T	5 SD	Sobir Amin	SA
20.	Ihsan Mulia	IMT	L	11 T	5 SD	Fatma	FW

	Teguh					Wati	
21.	Ikhsandi Zikri	IZ	L	10 T	5 SD	Masrian Syah	MS
22.	M. Heri Aulia	MHA	L	12 T	6 SD	Sulastika Fitri	SF
23.	Mishammad Fatir Maulidan	MFM	L	9 T	3 SD	Rifa Afriani	RAI
24.	Nazwa Khairin Nisa	NKN	P	11 T	5 SD	Nurul Aaki	NH
25.	Putri Rama Sari	PRS	P	10 T	4 SD	Abdul Rikad Efendi	ARE
26.	Rafa Folawa	RF	L	7 T	1 SD	Rina Anggraini	RA
27.	Rafi Rismahuda	RR	L	8 T	2 SD	Zahara	ZA
28.	Rafif As'ad Hihaya	RAH	L	10 T	4 SD	Dewi Sartika	DS
29.	Razan Islami	RI	L	7	1 SD	Syarifah Fatimah	SF
30.	Resa Asri	RAD	P	11	5 SD	Qamariah	QH

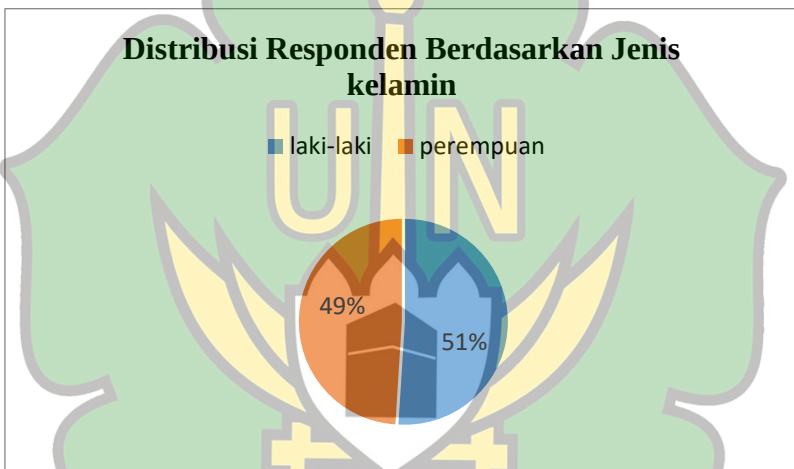
	Dianti						
31.	RISA	R	P	6	1 SD	a Syamsa	YS
32.	Risyah	RH	P	7	1 SD	Yudi Pratama	YP
33.	Safia Regina	SR	P	9	3 SD	Khairul Munna	KM
34.	Saskia Rahmadhani	SRI	P	12 T	6 SD	Dahlina	DA
35.	Siti Arika	SA	P	8 T	2 SD	Andi Agusman	AA
36.	Siti Jumaira	SJ	P	8 T	2 SD	Dahliati	DI
37.	Syahirah Hulwa	SH	P	10 T	4 SD	Syarifah Fatimah	SF
38.	Thalita Husna Humaira	THH	P	10 T	4 SD	Budi Setiawan	BS
39.	Ukraina Fadlan	UF	P	10 T	4 SD	Tuti Wahyuni	TW

Sumber profil data Desa Latak Ayah

b. Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data temuan pada penelitian, di temukan bahwa anak-anak yang ada di desa latak berjumlah 39 anak dengan perbandingan usia yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Diagram 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



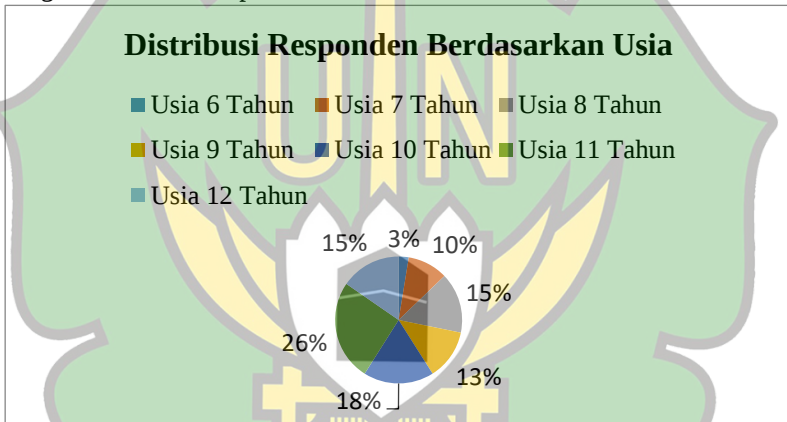
Sumber profil data Desa Latak Ayah

Diagram di atas menunjukkan bahwa, jumlah anak laki-laki di desa Latak Ayah yaitu 20 anak dengan presentase 51%. Sedangkan jumlah anak perempuan adalah 19 anak dengan presentase 49%.

c. Data Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini meneliti sebanyak 39 anak yang berusia antara 6 sampai 12 tahun. Berikut ini merupakan gambaran terkait dengan jumlah anak berdasarkan usia:

Diagram 4.2 Data Responden Berdasarkan usia



Sumber profil data Desa Latak Ayah

Berdasarkan diagram di atas, responden yang berusia 6 tahun berjumlah 1 anak dengan presentase 3%. Lalu responden yang berusia 7 tahun berjumlah 4 anak dengan presentase 10%. Selanjutnya, responden yang berusia 8 tahun sebanyak 6% dengan presentase 15%. Kemudian, responden yang berusia 9 tahun yaitu 5 anak dengan presentase 13%.

Serta, responden yang berusia 10 tahun berjumlah 7 anak dengan presentase 18%. Lebih lanjut, responden yang berusia 11 tahun berjumlah 10 anak dengan presentase sebesar 26% dan responden yang berusia 12 tahun berjumlah 6 anak dengan presentase 15%

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Penelitian

Angket merupakan intrument utama yang digunakan untuk memperoleh data, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak. Serta untuk memperoleh informasi terkait dengan upaya atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Kegiatan penyebaran angket dilakukan pada tanggal 21 oktober 2022 sampai dengan 26 oktober 2022. Angket ini diberikan kepada seluruh anak di desa Latak Ayah yang berusia antara 6 sampai dengan 12 tahun.

Dalam kegiatan penelitian, menyediakan beberapa pertanyaan yang didasarkan pada indikator-indikator di atas. Berikut merupakan

indikator dan juga pertanyaan- pertanyaan yang diberikan pada angket penelitian:

a. Indikator 1

Mengetahui pengaruh apa saja yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Pengaruh yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Persen %
		SL	SR	KD	TP	
1.	Apakah kamu pernah mengucapkan kata-kata baru/ yang sering kamu dengar dari video di <i>youtube</i> ? Contoh : lebay, bucin, mager, baper, dll.	33 %	15 %	52 %	0%	100%
2.	Pernahkah kamu	38	36	26	0%	100%

	mengikuti gerakan-gerakan atau perilaku yang ada pada video <i>youtube</i> yang kamu tonton? Misalnya cara berbicara, cara berjalan, dan perilaku lainnya.	%	%	%		
3.	Pernahkah kamu menunda/tidak sholat karena kamu masih ingin menonton <i>youtube</i> di Hp?	5%	67%	28%	0%	100%
4.	Apakah kamu pernah malas mengaji atau tidak pergi mengaji di TPA karena kamu masih ingin nonton <i>youtube</i> di Hp?	0%	38%	46%	16%	100%
5.	Pernahkah kamu lupa mengerjakan PR karena	43%	28%	18%	11%	100%

	keasikan menonton <i>youtube</i> ?					
6.	Apakah kamu lebih suka menonton <i>youtube</i> di Hp dari pada menolong orang tua?	61 %	%	37 %	2%	100%
7.	Pernahkah kamu lupa mengerjakan apa yang disuruh oleh orang tua karena keasikan menonton <i>youtube</i> di Hp?	34 %	49 %	18 %	0%	100%
8.	Apakah kamu lebih suka menonton <i>youtube</i> di Hp dari pada bermain bersama teman seusia mu?	0%	54 %	41 %	5%	100%
9.	Apakah kamu pernah kesal/marah/menangis karena dilarang menonton	51 %	31 %	18 %	0%	100%

	<i>youtube?</i>					
10.	Apakah kamu pernah mengambil Hp orang tua/kakak/abang mu untuk menonton <i>youtube</i> tanpa meminta izin?	56 %	13 %	18 %	13 %	100%
11.	Apakah kamu pernah berkata tidak jujur kepada orang tua karena ingin menonton video <i>youtube</i> di Hp?. Misalnya kamu mengatakan kepada orang tua bahwa kamu tidak bisa pergi kesekolah/ mengaji karena kamu sakit atau lelah padahal karena kamu ingin bermain Hp di rumah.	38 %	41 %	21 %	0%	100%

12.	Pernahkah kamu berkelahi dengan adik/kakak/abang/saudara/teman mu karena rebutan Hp untuk nonton <i>youtube</i> ?	31 %	44 %	23 %	2%	100%
13.	Setelah pulang sekolah, apakah kamu langsung bermain Hp dan membuka <i>youtube</i> tanpa mengganti seragam/istirahat/ makan terlebih dahulu?	2%	23 %	46 %	29 %	100%

Sumber hasil angket penelitian

Berdasarkan data yang disajikan pada data di atas, dapat diketahui bahwa media tontonan *youtube* memiliki pengaruh terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Terkait dengan hal tersebut, pengaruh yang ditimbulkan merujuk kepada hal-hal yang bersifat negatif, serta memiliki bentuk dan frekuensi yang berbeda, tergantung dengan siapa yang menggunakan

media tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan yakni, anak mengucapkan kata-kata baru yang kurang sesuai dengan akhlak yang baik dan budaya setempat contohnya lebay, bucin, baper, dan lain-lain. Dalam hal ini, semua anak pernah mengucapkan kata-kata yang pernah mereka dengar dari *youtube* seperti lebay, bucin, mager, baper, dan lain-lain.

Media tontonan *youtube* memberikan pengaruh terhadap perilaku anak. Sehubungan dengan hal ini, temuan data yang dipaparkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa, semua anak pernah mengikuti gerakan-gerakan atau perilaku yang mereka lihat dari video *youtube*. Misalnya cara berbicara, cara berjalan, dan perilaku lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media tontonan *youtube* merubah akhlak maupun perilaku anak karena anak akan mengikuti hal-hal yang sering mereka tonton tanpa di saring terlebih dahulu. Walaupun, tidak semua video *youtube* memiliki pengaruh negatif akan tetapi banyak juga tontonan yang memiliki pengaruh negatif terhadap akhlak.

Pengaruh lain yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* adalah anak menjadi malas untuk melaksanakan ibadah dan juga menunda-nunda ibadah contohnya, menunda-nunda sholat dan malas mengaji. Dalam hal ini, data pada tabel menunjukkan bahwa, semua

anak pernah menunda sholat karena mereka masih ingin menonton *youtube*. Lalu, mayoritas juga menyatakan bahwa mereka pernah merasa males untuk pergi mengaji ke TPA karena masih ingin menonton *youtube*.

Selain itu, media tontonan *youtube* membuat anak tidak suka menolong orang tua, anak malas, tidak menjalankan aktifitas yang seharusnya dia lakukan dan lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maupun orang tua. Berdasarkan data pada tabel di atas, penulis memperoleh pemahaman bahwa, pada umumnya anak lebih suka menonton *youtube* dari pada menolong orang tua dan lupa melakukan aktifitas yang seharusnya dilakukan seperti makan dan mengganti seragam sekolah setelah sepulang sekolah. Serta, seluruh anak mengungkapkan bahwa, mereka pernah lupa mengerjakan apa yang diperintahkan oleh orang tua. Lalu, mayoritas dari mereka juga menyebutkan bahwa mereka pernah atau sering lupa mengerjakan PR akibat menonton *youtube*.

Sebagai tambahan, media tontonan *youtube* memiliki dampak negatif terhadap sikap sosial anak karena membuat anak malas berinteraksi dengan orang lain. Kemudian, media tontonan *youtube*

membuat anak menjadi lebih emosional misalnya mudah menangis, marah, kesal, dan bertengkar dengan saudaranya. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa, semua anak pernah merasa kesal, marah, menangis, dan bertengkar dengan saudaranya karena dilarang mengakses *youtube* dan rebutan menonton *youtube* dengan saudaranya.

Lebih lanjut, pengaruh negatif lain yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* yakni, anak berkata tidak jujur kepada orang tua dan menggunakan Hp milik orang tua dan saudaranya tanpa meminta izin terlebih dahulu karena mereka takut tidak diberikan izin. Sehubungan dengan hal ini, data pada tabel di atas menggambarkan bahwa semua anak pernah berkata bohong agar bisa mengakses *youtube*. Sehingga hal ini menjelaskan bahwa media tontonan *youtube* membuat anak menjadi suka berbohong. Selanjutnya, pada umumnya anak-anak yang dilarang menggunakan Hp untuk mengakses *youtube* akan mengambil atau menggunakan Hp milik orang tua atau saudaranya tanpa meminta izin.

Berdasarkan data-data dan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat beberapa bentuk pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan

Simeulue Cut Kabupaten Simeulue, yaitu anak menirukan ucapan-ucapan baru yang mereka temukan pada video yang ada di *youtube* seperti kata lebay, bucin, dan mager. Kemudian, anak mengikuti gerakan-gerakan atau perilaku yang ada pada video *youtube* seperti cara berbicara, cara berjalan, dan perilaku lainnya. Selain itu, karena pengaruh media ini banyak anak yang menunda sholat, tidak pergi mengaji, malas mengaji, lupa mengerjakan PR, malas menolong orang tua, lupa mengerjakan perintah orang tua, dan malas bersosialisasi atau berinteraksi dengan teman. Selanjutnya, akibat pengaruh media tontonan *youtube* anak menjadi lebih emosional dan berperilaku buruk, dalam hal ini anak menjadi pemarah, menggunakan barang milik orang tua tanpa izin, anak menjadi suka berbohong, berkelahi dengan saudara, dan melupakan kewajiban yang harus dilakukan.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa media tontonan *youtube* memiliki pengaruh buruk terhadap akhlak anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue karena banyak perkataan-perkataan atau perilaku-perilaku baru yang tidak sesuai dengan akhlak yang baik yang mereka tirukan setelah mengakses media tontonan *youtube*.

b. Indikator 2

Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Berikut merupakan pertanyaan- pertanyaan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari indikator di atas:

Tabel 4.3 Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				Persen %
		SL	SR	KD	TP	
14.	Apakah orang tua mu pernah melarang atau membatasi mu menonton <i>youtube</i> di Hp?	41 %	46 %	13 %	0%	100%
15.	Pernahkah orang tua mu menasehati atau	33 %	65 %	2%	0%	100%

	memarahimu karena kamu sering menonton <i>youtube</i> di Hp?					
16.	Apakah orang tua mu pernah memberitahukan mu dampak/ pengaruh dari menonton video <i>youtube</i> ?	31 %	57 %	10 %	2%	100%
17.	Apakah orang tua mu pernah mengajakmu bermain/ belajar/ berpergi/melakukan kegiatan lainnya agar kamu tidak menonton <i>youtube</i> di Hp?	5%	20 %	67 %	8%	100%
18.	Apakah orang tua mu pernah menyuruhmu bermain diluar rumah	18 %	62 %	20 %	0%	100%

	bersama teman/ membelikan buku/ meberikan mainan edukasi agar kamu tidak membuka <i>youtube</i> di Hp?					
19.	Ketika kamu menonton video di <i>youtube</i> , apakah orang tua mu selalu menemanimu?	0%	18 %	51 %	31 %	100%
20.	Apakah orang tua mu membatasi waktu mu dalam menonton <i>youtube</i> di Hp?	21 %	41 %	38 %	0%	100%
21.	Pernahkah kamu di hukum oleh orang tua karena terlalu lama menonton <i>youtube</i> di	8%	61 %	23 %	8%	100%

	Hp?					
22.	Apakah orang tua mu pernah melarangmu menonton video tertentu di <i>youtube</i> ? Contohnya orang tua mu hanya mengizinkanmu menonton video belajar, kartun, dll?	36 %	49 %	13 %	2%	100%
23.	Apakah orang tua mu pernah melarangmu mengikuti/ menirukan ucapan atau perilaku yang ada pada video <i>youtube</i> yang kamu tonton?	34 %	54 %	10 %	2%	100%

Sumber hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi pengaruh

media tontonan *youtube* terhadap anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Yang pertama, orang tua memberikan larangan atau batasan kepada anak agar anak tidak terpengaruh oleh konten-konten yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap akhlak. Terkait dengan hal tersebut, semua siswa menyatakan bahwa orang tua mereka membatasi waktu mereka untuk menonton *youtube* serta membatasi jenis-jenis video apa saja yang boleh mereka tonton.

Setelah itu, dari data yang diperoleh pada kuesioner, semua siswa berpendapat bahwa upaya lain yang dilakukan orang tua mereka yaitu memberikan menasehat atau memarahi anak ketika mereka terlalu lama menonton *youtube*, dan menjelaskan dampak atau pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube*.

Selanjutnya, agar anak tidak menonton *youtube*, kecanduan, dan terpengaruh oleh media tontonan *youtube*, orang tua akan meminta atau mengajak anak untuk melakukan kegiatan yang lebih positif. Sehubungan dengan hal ini, pada umumnya anak menjelaskan bahwa agar mereka tidak menonton *youtube*, biasanya orang tua akan mengajak mereka bermain bersama atau bersama teman di luar rumah, belajar,

berpergian bersama, memberikan buku untuk dibaca, memberikan mainan edukasi, dan mengajak anak melakukan kegiatan lainnya.

Lebih lanjut, orang tua juga melakukan pengawasan kepada anak agar mereka tidak kecanduan terpengaruh oleh tayangan-tayangan negatif yang ditampilkan pada media tontonan *youtube*. Disini, sebagian besar anak mengatakan bahwa ketika mereka menonton *youtube* orang tua akan menemani mereka. Selanjutnya, pada umumnya anak juga mengutarakan bahwa orang tua akan melarang mereka mengikuti, menirukan ucapan, atau perilaku yang kurang baik yang ditampilkan pada media *youtube* dan memberikan hukuman kepada ketika terlalu lama menonton *youtube*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan dan terpengaruh oleh tayangan negatif adalah dengan memberikan larangan atau batasan waktu anak untuk menonton *youtube*, menasehati anak, memberikan pemahaman kepada anak terkait dengan dampak negatif *youtube*, memarahi anak yang terlalu lama menonton *youtube*, mengajak anak bermain bersama atau bersama teman di luar rumah, belajar, berpergian bersama, memberikan buku untuk dibaca, memberikan

mainan edukasi, mengajak anak melakukan kegiatan positif lainnya, mengawasi anak, melarang anak menirukan ucapan, atau perilaku yang kurang baik yang ditampilkan pada media *youtube*, dan memberikan hukuman kepada anak yang terlalu lama menonton *youtube* dan menirukan perilaku buruk.

2. Hasil Wawancara Bersama Orang Tua Anak

Untuk memperoleh data terkait pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak. Serta untuk mengumpulkan informasi terkait upaya atau langkah-langkah yang telah dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada orang tua dan juga kepala desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue pada tanggal 21 oktober 2022 sampai dengan 26 oktober 2022. Narasumber dari kegiatan wawancara ini berjumlah 20 orang, nara sumber tersebut merupakan orang tua dari anak yang menjadi sampel penelitian. Dalam kegiatan penelitian menyediakan beberapa pertanyaan yang didasarkan pada indikator-indikator di atas. Berikut merupakan indikator dan juga

pertanyaan- pertanyaan yang diberikan pada saat kegiatan tersebut berlangsung, yaitu:

a. Indikator 1

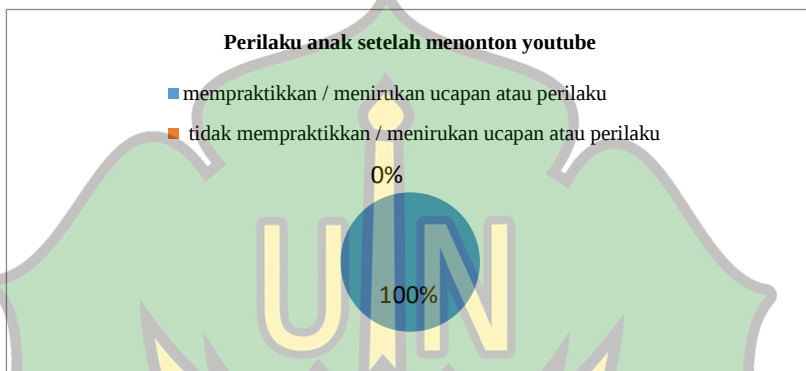
Mengetahui pengaruh apa saja yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Dalam penelitian ini, dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap orang tua atau wali dari anak yang menjadi sampel pada penelitian yakni berjumlah 34 orang tua. Pada wawancara ini terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut ini:

Pertanyaan 1 : Setelah anda melihat anak bermain Hp, bagaimana perilaku anak, apakah dia mempraktekkan dan meniru apa yang dia tonton di *youtube* atau sekedar menonton saja?, baik dari segi ucapan, dan tingkahlaku.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama orang tua yang anaknya menjadi sampel penelitian, dalam wawancara ditemukan beberapa data terkait dengan perilaku anak setelah mereka menonton video yang bersumber dari media tontonan *youtube*. Berikut merupakan gambaran dari temuan data terkait dengan perilaku anak

yang mengikuti atau menirukan media tontonan *youtube* dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.3 Perilaku Anak Setelah Menonton Youtube



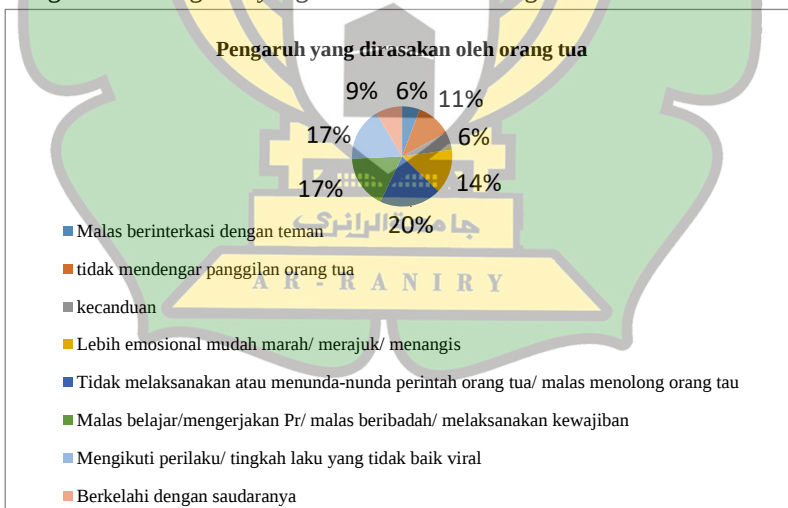
Sumber hasil angket penelitian

Berdasarkan wawancara bersama seluruh orang tua yang menjadi sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya setelah anak melihat video pada media tontonan *youtube* ada beberapa perilaku baru yang mereka lakukan yang mereka ikuti dari *youtube*. Hal tersebut terjadi karena anak mempraktekkan dan meniru apa yang mereka tonton. Misalnya, cara berjalan yang mengikuti video, ucapan-ucapan baru yang kurang sesuai dengan budaya setempat, mengikuti cara berkelahi, cara menjawab, dan mempraktekkan video-video viral atau kartun yang mereka tonton..

Pertanyaan 2 : Bagaimana pengaruh yang anda rasakan setelah anak menonton *youtube* di hp?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama seluruh orang tua dari anak yang menjadi sample pada penelitian ini, diketahui bahwa ada beberapa pengaruh yang dirasakan oleh orang tua. Pengaruh tersebut memiliki dua sisi yakni sisi negatif dan positif. Berikut beberapa pendapat orang tua terhadap pengaruh-pengaruh yang mereka rasakan setelah anak menonton *youtube* dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.4 Pengaruh yang dirasakan oleh orang tua.



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama seluruh orang tua dari anak yang menjadi sample pada penelitian ini, diketahui bahwa ada beberapa pengaruh yang dirasakan oleh orang tua. Pengaruh tersebut yakni anak menjadi kurang suka berinteraksi atau bermain diluar rumah bersama teman karena anak lebih suka menonton *youtube* di rumah. Selanjutnya, anak tidak mendengarkan perintah atau panggilan orang tua, disini anak cenderung tidak mendengar ketika orang tua memanggil hal tersebut mungkin disebabkan oleh terlalu fokus menonton *youtube*. Disamping itu, anak juga sering melupakan perintah orang tua atau kewajibannya karena anak menunda-nunda pekerjaan atau kewajibannya hingga dia lupa. Lebih lanjut, anak juga menjadi lebih emosional ketika menginginkan Hp misalnya ketika dilarang menggunakan Hp anak menangis atau marah kepada saudaranya karena rebutan Hp. Lalu, anak menjadi malas belajar, mengerjakan PR, dan malas mengaji karena masih ingin menonton *youtube*. Kemudian, anak berperilaku dan berbicara kurang baik atau tidak sesuai dengan budaya setempat.

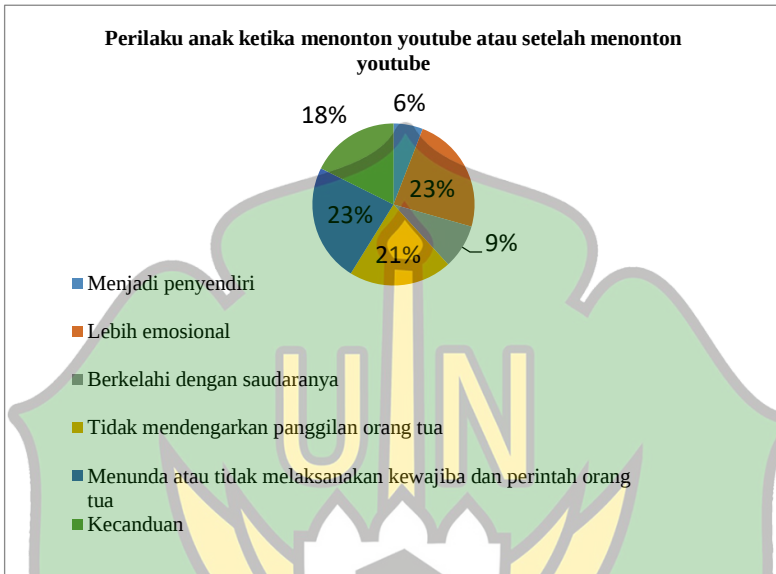
Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa perilaku anak yang baru terlihat ketika anak menonton *youtube* atau setelah anak menonton *youtube*. Perilaku tersebut sangat beragam karena setiap anak memiliki karakter dan pola asuh yang berbeda sehingga perilaku yang tampak juga berbeda.

Pertanyaan 3 : Bagaimana Perilaku anak ketika menonton *youtube* atau setelah menonton *youtube*?

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa perilaku anak yang baru terlihat ketika anak menonton *youtube* atau setelah anak menonton *youtube*. Perilaku tersebut sangat beragam karena setiap anak memiliki karakter dan pola asuh yang berbeda sehingga perilaku yang tampak juga berbeda. Berikut ini merupakan perilaku anak ketika atau setelah anak menonton *youtube* dapat dilihat pada diagram berikut.

AR - R A N I R Y

Diagram 4.5 Perilaku Anak Setelah Menonton Youtube



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, ada dua jenis perilaku yang timbul ketika dan setelah anak menonton youtube. Yang pertama, terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih buruk setelah anak mengenal youtube atau kecanduan youtube. Perilaku baru tersebut yakni, pada umumnya anak menjadi penyendiri karena dia lebih suka menonton youtube sendiri di Hp agar tidak terganggu dengan orang lain dan juga agar dia bisa menonton apa yang dia suka. Yang kedua, anak menjadi lebih emosional ketika di larang menonton youtube

dan juga suka marah kegiatan menonton *youtube*nya terganggu. Ketiga, suka berkelahi dengan saudaranya karena rebutan Hp untuk mengakses *youtube*. Keempat, anak tidak mendengarkan panggilan orang tua karena anak terlalu focus menonton. Kelima, anak menunda perintah yang diberikan oleh orang tua dan juga kewajibannya, misalnya, sholat, pekerjaan rumah, menunda pekerjaan yang diperintahkan karena anak tersebut masih ingin menonton *youtube*. Keenam, anak menjadi lupa menjalankan perintah orang tua dan kewajibannya contohnya, lupa mengerjakan PR dan sholat. Ketujuh, anak-anak menjadi pemalas dan tidak suka menolong orang tua karena dia ingin menonton saja. Terakhir, tidak bisa jauh dari Hp atau kecanduan Hp karena *youtube*.

Pertanyaan 5 : Ketika anda mencabut fasilitas Hp, apakah anak pernah mengambil fasilitas tersebut secara sembunyi-sembunyi untuk digunakan kembali untuk menonton *youtube*?

Hasil wawancara menunjukkan bahwa anak sering sekali menggunakan hp orang tuanya untuk menonton *youtube* tanpa seizing orang tuanya. Berikut ini merupakan data anak yang mengambil hp

tanpa seizin orang tua menonton *youtube* dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.6 Anak Mengambil Fasilitas Tanpa Izin



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya anak pernah menggunakan Hp secara bersembunyi-sembunyi atau tanpa meminta izin terdahulu kepada orang tua. Hal ini dilakukan oleh anak-anak ketika mereka tidak diizinkan bermain Hp atau ketika Hp mereka diambil oleh orang tua. Pada saat Hp di pegang oleh orang

tua biasanya anak akan mencari Hp tersebut untuk digunakan kembali agar mereka bisa mengakses apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini, pada dasarnya anak menggunakan Hp untuk mengakses *youtube*, *tiktok*, dan *game*. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa media tontonan *youtube* memberikan pengaruh yang negatif kepada akhlak anak karena anak melanggar larangan orang tua dan menggunakan benda tanpa seizin orang tua.

b. Indikator 2

Mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan *youtube* terhadap akhlak anak usia 6 sampai 12 tahun di desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Untuk mendapatkan data terkait hal tersebut dalam penelitian ini menyajikan 5 pertanyaan saat wawancara bersama semua orang tua dari sampel penelitian. Berikut merupakan pertanyaan dan deskripsi data yang ditemukan saat wawancara berlangsung.

Pertanyaan 1 : Upaya apa yang anda lakukan agar anak tidak menonton *youtube* di Hp karena kecanduan?

Hasil temuan data dalam wawancara yang telah dilakukan bersama orang tua dari keseluruhan sampel pada penelitian

menunjukkan bahwa, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan menonton *youtube*. Tentunya, setiap orang tua memiliki cara atau upaya yang berbeda untuk mengatasi hal tersebut. Berikut merupakan gambaran upaya yang dilakukan oleh orang tua.

Diagram 4.7 Upaya yang Dilakukan Oleh Orang Tua



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan menonton *youtube* sangat berbeda-beda. Pada umumnya, orang tua mengalihkan anak ke pada kegiatan lain yang lebih positif agar anak tidak memiliki waktu untuk menonton *youtube* atau agar anak tidak mengingat media tontonan tersebut. Yang pertama, orang tua mengajak anak untuk melakukan kegiatan bersama orang tua agar anak tidak memiliki waktu untuk mengakses *youtube* dan agar anak tidak mengingat *youtube*. Kemudian, orang tua memberikan batasan waktu kepada anak untuk anak mengakses *youtube* agar anak tidak lalai dan lupa mengerjakan kewajibannya. Selanjutnya, orang tua juga memberikan teguran kepada anak ketika anak terlalu lama menonton *youtube* atau mengakses video yang kurang sesuai. Lalu, orang tua juga meminta anak untuk berkegiatan di luar rumah bersama teman agar anak tidak menghabiskan waktu untuk menonton *youtube* di rumah. Selain itu, orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anak dengan tidak menggunakan Hp atau mengakses *youtube* didepan anak karena anak akan mengikuti perilaku yang sering dia lihat.

Pertanyaan 2 : Apa saja hukuman atau teguran yang pernah anda berikan?

Berdasarkan wawancara bersama orang tua, orang tua menyampaikan bahwa mereka pernah memberikan teguran kepada anak ketika anak menonton *youtube* terlalu lama atau sering hal tersebut dilakukan agar anak tidak kecanduan menonton Hp. Ketika mereka tidak diberikan teguran mereka kan terus menonton tanpa melakukan kewajiban atau pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan. Namun, jika teguran yang telah diberikan tidak didengar oleh anak maka pada umumnya orang tua memberikan hukuman kepada anak. Berikut beberapa hukuman atau teguran yang diberikan orang tua kepada anak agar anak tidak kecanduan *youtube*.

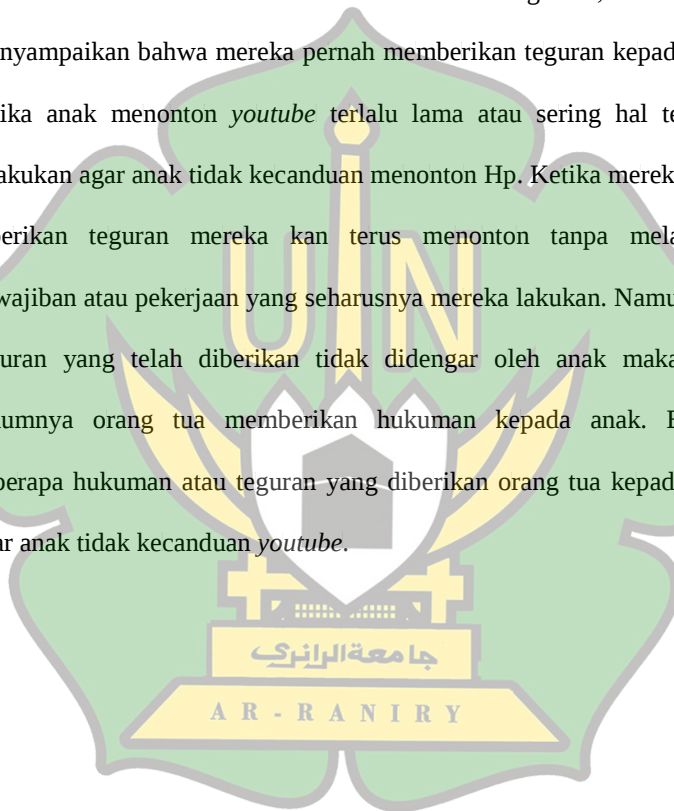
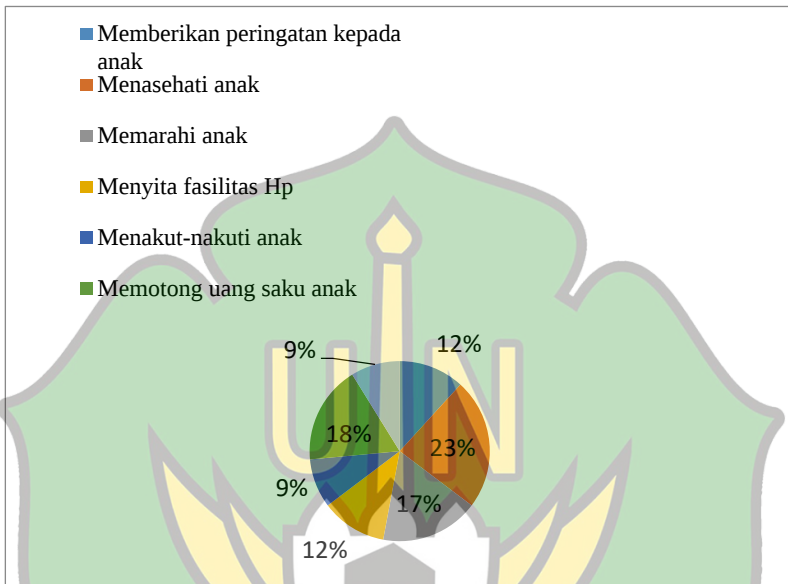


Diagram 4.8 Hukuman atau Teguran yang diberikan Oleh Orang Tua



Sumber wawancara dengan orang tua

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua orang tua memberikan teguran ketika anak kecanduan atau terlalu lama menonton *youtube*. Lalu, pada umumnya orang tua juga memberikan hukuman kepada anak ketika anak tidak mendengarkan teguran yang telah diberikan. Hukuman ini bisa berupa pencabutan fasilitas Hp atau menyita Hp selama beberapa waktu. Selain itu, hukuman lain yang diberikan oleh sebagian besar orang tua adalah

pengurangan atau pemotongan uang saku. Disamping itu, sebagian kecil orang tua juga memberikan hukuman yakni, hukuman membaca beberapa lembar buku atau belajar. Kemudian, sebagian besar orang tua juga memberikan hukuman dalam bentuk pekerjaan rumah contohnya, memyapu, mencuci piring, dan mengepel. Selanjutnya, sebagian kecil orang tua memberikan hukuman dengan cara mengurangi waktu bermain anak.

Pertanyaan 3 : Menurut pendapat anda, saat anak menggunakan Hp di waktu-waktu tertentu misalnya saat belajar online, apa yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak tidak membuka youtube dan konten lain sehingga anak tidak terpengaruh oleh konten-konten atau hal-hal negatif?

Beberapa upaya yang harus dilakukan oleh orang tua, saat anak menggunakan Hp di waktu-waktu tertentu misalnya saat belajar online, upaya tersebut dilakukan agar anak tidak membuka youtube dan konten lain sehingga mereka tidak terpengaruh oleh konten-konten atau hal-hal negatif. Berikut ini merupakan upaya yang dilakukan oleh orang tua.

Diagram 4.9 Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa agar anak tidak membuka *youtube* saat belajar online atau pada waktu-waktu tertentu dan terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ditayangkan pada media tontonan *youtube*. Orang tua harus menemani, memantau, membatasi akses *youtube*, hanya memberikan kuota internet yang hanya

bisa digunakan untuk belajar, memberikan nasehat, ancaman, atau hukuman kepada anak agar mereka tidak berani menonton *youtube* dan agar fokus belajar.

Pertanyaan 4 : Bagaimana cara atau upaya anda dalam mengatasi perilaku anak yang menirukan tontonan *youtube*?

Menurut sebagian besar orang tua, upaya yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi perilaku anak yang menirukan perilaku yang kurang baik dari video yang ditayangkan pada media tontonan *youtube* adalah dengan selalu mengontrol anak, memberikan teguran serta nasehat.

Diagram 4. 10 Upaya Orang Tua Mengatasi Perilaku Menirukan *Youtube*



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

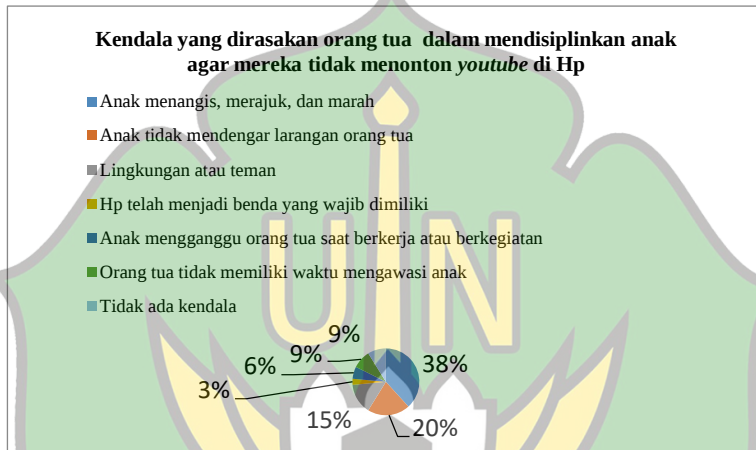
Berdasarkan diagram data di atas, disimpulkan bahwa ada beragam cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi anak yang mengikuti perilaku buruk atau perilaku yang tidak sesuai dengan budaya dan akhlak yang baik. Cara atau upaya tersebut diberikan tergantung dengan seberapa besar pengaruh buruk yang ditimbulkan. Ketika pengaruh yang ditimbulkan masih ringan, orang tua bisa memberikan nasehat dan bimbingan agar anak berperilaku baik. Sebaliknya, ketika pengaruh yang ditimbulkan sangat buruk dan merusak akhlak anak, orang tua bisa memberikan hukuman berupa hukuman yang bersifat mendidik, memotong uang saku, memberikan hukuman memberikan rumah, menyeter hafalan surah pendek, hukuman tidak boleh bermain selama beberapa hari, dan mencabut fasilitas Hp.

Pertanyaan 5 : Selama ini apa kendala yang anda rasakan dalam mendisiplinkan anak agar mereka tidak menonton youtube di Hp?

Hasil wawancara bersama beberapa orang tua menunjukkan bahwa, ada beberapa kendala yang mereka hadapi ketika mereka berusaha mendisiplinkan anak agar mereka tidak kecanduan bermain

Hp, khususnya menonton *youtube*. Kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut.

Diagram 4.11 kendala yang dirasakan oleh orang tua



Sumber hasil wawancara dengan orang tua

Berdasarkan pada pemaparan data di atas, disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua memiliki kendala dalam mendisiplinkan anak agar tidak kecanduan menonton *youtube*. Kendala tersebut yakni anak menangis, anak kesal, anak merajuk, marah, orang tua terpaksa memberikan Hp agar anak tidak mengganggu pekerjaan orang tua, Hp sudah menjadi kebutuhan, dan anak terpengaruh oleh temannya dan orang disekitarnya yang menggunakan Hp untuk mengakses *youtube*,

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan data, media tontonan *youtube* memiliki dampak yang buruk terhadap perubahan akhlak anak di desa latak ayah. Dalam hal ini, media tontonan *youtube* merusak akhlak anak karena setelah anak menonton tayangan *youtube*, akhlak anak berubah kearah yang buruk. Terkait dengan pernyataan tersebut, hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan data yang sama sehingga dalam penelitian ini memprediksi hal demikian. Yang pertama, hasil kuesioner menunjukkan bahwa, seluruh anak menggunakan Hp di rumah dan setengah atau lebih sampel mengungkapkan sering menggunakan Hp di rumah. Sehingga dalam penelitian ini menyakini bahwa setengah atau lebih anak telah kecanduan menggunakan Hp. Yang kedua, hasil kuesioner menunjukkan bahwa semua anak pernah diizinkan oleh orang tua menggunakan Hp untuk mengakses *youtube*.

Ketiga, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa semua anak pernah mengikuti ucapan atau kata-kata baru yang mereka dengar dari *youtube*. Serta, semua anak juga pernah mengikuti gerakan-gerakan atau perilaku yang pernah mereka lihat dari tayangan *youtube* seperti cara berbicara, cara berjalan, dan perilaku lainnya. Keempat, pada kuesioner,

semua anak menyatakan bahwa pernah menunda shalat karena masih ingin menonton *youtube*. Selain dari itu, pada umumnya anak mengungkapkan bahwa, mereka pernah malas mengaji karena masih ingin menonton *youtube*. Serta, anak juga pada umumnya pernah lupa mengerjakan PR karena keasikan menonton *youtube*. Kelimat, pada umumnya anak juga lebih suka atau memilih menonton *youtube* dari pada menolong orang tua. Kemudian, seluruh anak mengungkapkan bahwa mereka pernah lupa melakukan perintah orang tua karena keasikan menonton *youtube*.

Ketujuh, anak pada umumnya menyatakan bahwa, mereka lebih suka menonton *youtube* di Hp dari pada bermain bersama teman seusia mereka. Kedelapan, seluruh anak mengungkapkan bahwa mereka pernah merasa kesal, marah, sedih karena dilarang oleh orang tua menonton *youtube*. Lalu, seluruh anak menginformasikan bahwa, mereka pernah mengambil Hp orang milik tua dan saudara tanpa meminta izin terlebih dahulu untuk menonton *youtube*. Kemudian, Seluruh anak, juga menyatakan bahwa, mereka pernah berkata tidak jujur kepada orang tua agar mereka bisa mengakses media tontonan *youtube*. Disamping itu, pada umumnya anak juga pernah berkelahi

dengan saudara atau temannya karena rebutan Hp untuk menonton *youtube*. Yang terakhir, sebagian besar anak mengatakan bahwa, saat pulang sekolah mereka tidak menjalankan kewajibannya terlebih dahulu contohnya, mengganti seragam, istirahat, makan terlebih dahulu karena mereka ingin langsung menonton *youtube*.

Berdasarkan deskripsi tersebut diyakini bahwa media tontonan *youtube* memiliki pengaruh buruk terhadap perubahan Akhlak anak di desa Latak Ayah, Kecamatan Semeulue Cut Kabupaten Simeulue. Sama halnya dengan hal tersebut, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Ezza : 2021, Munasiatul : 2020, dan Julia :2019) juga menunjukkan hal yang serupa.

Disamping itu, ada beberapa langkah atau upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan handphone Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue. Terkait dengan hal ini hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan hal yang serupa. Dalam hal ini, semua anak menyatakan bahwa orang tua pernah memberikan larangan, batasan waktu, menasehati, memarahi, dan menjelaskan dampak atau pengaruh negatif *youtube*. Selanjutnya, Pada umumnya anak mengungkapkan bahwa

orang tua pernah mengajak mereka bermain, belajar, berpergian, meminta bermain diluar rumah bersama teman, membelikan buku, memberikan mainan edukasi, dan melakukan kegiatan lainnya agar kamu tidak menonton *youtube* di Hp.

Kemudian, upaya yang dilakukan oleh sebagian besar orang tua agar anak tidak terpengaruh perilaku atau ucapan buruk yang ditampilkan pada media tontonan *youtube* adalah menemani anak, melarang menonton video yang tidak baik, memberikan larangan dalam mengikuti perilaku atau ucapan buruk, dan memberikan hukuman kepada anak yang mengikuti ucapan dan perilaku buruk.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan analisis kuantitatif deskriptif pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa, media tontonan *youtube* memberikan pengaruh negatif terhadap perubahan akhlak anak di Desa Latak Ayah, Kecamatan Simeulue Cut, Kabupaten Simeulue karena setelah anak menonton *youtube*.

1. Anak mengikuti ucapan atau kata-kata tidak baik.
2. Perilaku yang tidak baik.
3. Menunda kewajiban dan malas beribadah.
4. Malas belajar dan lupa mengerjakan PR.
5. Malas menolong atau mengerjakan perintah orang tua.
6. Malas berinteraksi dengan teman seusianya.
7. Merasa kesal, marah, sedih ketika dilarang mengakses *youtube*.

8. Mengambil Hp tanpa izin orang tua.
9. Membohongi orang tua, dan
10. Berkelahi dengan saudaranya.

Kemudian, ada beberapa upaya atau langkah-langkah yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak kecanduan menonton *youtube* dan mengikuti perilaku buruk yang ditayangkan pada media tontonan *youtube*. Upaya atau langkah tersebut adalah:

1. Memberikan larangan.
2. Memberikan batasan waktu.
3. Menasehati dan memarahi.
4. Menjelaskan dampak atau pengaruh negatif *youtube*.
5. Mengajak anak bermain dan belajar (membelikan buku, memberikan mainan edukasi)
6. Berpergian, meminta anak bermain diluar rumah bersama teman.
7. Membelikan buku, dan
8. Meminta anak untuk melakukan kegiatan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan deskriptif serta pembahasan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada orang tua maupun anak. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Anak

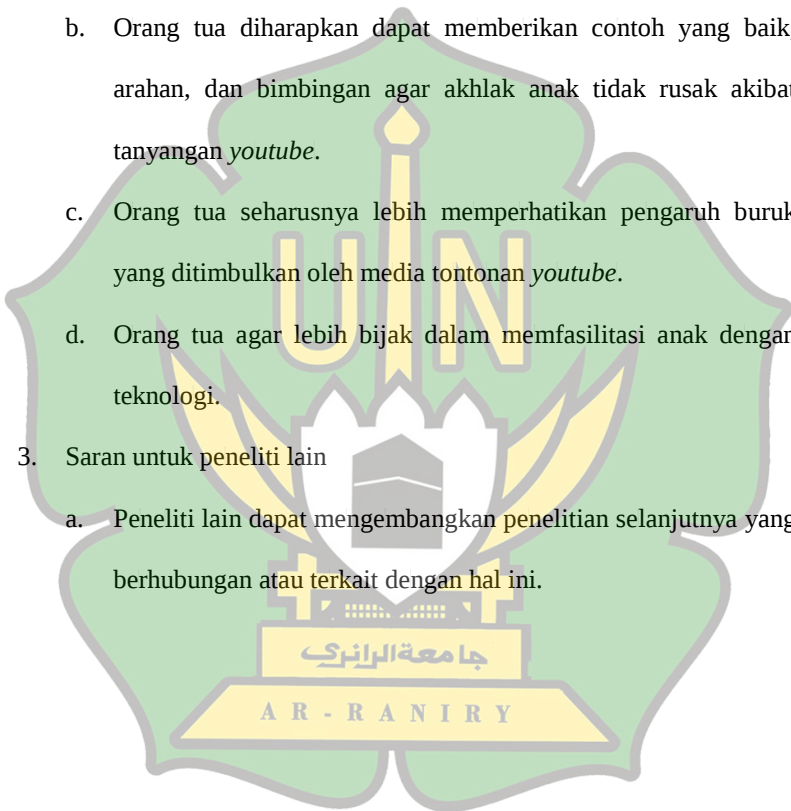
- a. Anak diharapkan hanya mengakses *youtube* untuk kegiatan positif seperti belajar dan mengurangi penggunaan media ini untuk hal-hal yang bersifat tidak penting atau negatif contohnya menonton video-video viral yang tidak mendidik.
- b. Anak seharusnya dapat memilah dan memilih tayangan *youtube* yang pantas dan tidak pantas untuk dilihat dan di implementasikan didalam kegiatan sehari-hari.
- c. Anak agar dapat mengontrol diri agar tidak terpengaruh oleh konten-konten negatif yang merusak akhlak.
- d. Anak diharapkan dapat menghilangkan dan menjauhi perilaku atau ucapan buruk yang merusak akhlak.
- e. Anak diharuskan untuk membatasi penggunaan Hp terutama dalam mengakses *youtube*

2. Saran Untuk Orang Tua

- a. Orang tua agar selalu mengontrol anaknya dalam penggunaan media tontonan *youtube*.
- b. Orang tua diharapkan dapat memberikan contoh yang baik, arahan, dan bimbingan agar akhlak anak tidak rusak akibat tanyangan *youtube*.
- c. Orang tua seharusnya lebih memperhatikan pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh media tontonan *youtube*.
- d. Orang tua agar lebih bijak dalam memfasilitasi anak dengan teknologi.

3. Saran untuk peneliti lain

- a. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan atau terkait dengan hal ini.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.

Afra, Pengertian Perubahan Beserta Contohnya, (Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/11296986#:~:text=Pengertian%20perubahan%20adalah%20sebuah%20bentuk,dimana%20akan%20menjadi%20lebih%20baik>), di unggah pada 28 Juli 2017.

Ahmad Fadhilah, *Pengaruh Handphone terhadap Aktivitas Belajar Anak*, Jurnal Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011.

Aisyah Alimuddin, "*Dampak Perkembangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Pallangga Kab. Gowa*", Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2016.

Ananda Sevma Ardyaksa dan Thomas Dicky Hastjarjo, *Pengaruh Film Alternatif terhadap Emosi*, Gajah Mada *Journal of Psychology*, vol 2, No. 1, Universitas Gajah Mada, 2016

Aritas Puica Sianipar, *Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa*, E-Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, Vol. 2, No. 3, 2013

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Ed. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 14 Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Berliana Kartakusumah, *Pemimpin Adiluhung*, Jakarta: Mizan Publika, 2006.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, Cet ke-II, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Dara Haspramudilla, *Pengaruh Terpaan Tayangan Reka Ulang Adegan Kasus Kejahatan*, Skripsi, Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu Politik Universitas Indonesia, 2009.
- Dedi Wahyudi, *pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2015.
- Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bmedia, 2017.

Ezza Debra Muttaqin, Skripsi: *Dampak media sosial, Youtube Terhadap Perkembangan Ahlak Remaja di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Malang, 2021.

Farida Noor Fitriani, *Pengaruh training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan IAIN Walisongo*, Diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/092411060_Bab2.pdf,

Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.

Heinich Dalam Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*, Praya: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, Palembang: Noer Fikri, 2015.

Muya Syaroh Iwanda Lubis, *Pengaruh Tayangan Media Elektronik Terhadap Perilaku Menyimpang Seorang Anak*, Universitas Dharmawangsa Medan: Jurnal Network Media, Vol: 1 No. 2, 2018.

Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2012.

- Rinarno Surakhmad, *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2015
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sehat Sultoni Delimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 2012.
- Suratna Mustafa, *Pengaruh Tayangan Media Televisi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 4 Maumere Kabupaten Sikka*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2004.

Sztompka, *Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2007.

Tasyakkori dan Charles Teddie. (010). *Mixed Methodologi (mengkombinasikan Pendekatan Kualitas dan Kuantitas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003. UU No.13 Th. 2003

Uswatun, *Dampak Positif dan Negatif HP bagi Pelajar*, Sumber: www.edukasi.kompasiana.com, di unggah pada 26 Juni 2016.

UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, *Op. cit.*

Yatimin, Abdulloh, *Studi akhlak Dalam Persepektif Al-qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.

Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. Jurnal At-Ta'dib Vol. 10. No. 2, 2015.*

Yosin Marin, *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM2,5 Terhadap Kajian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok*. Skripsi Universitas Indonesia, 2012.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam/LPPI. 2004.

Zainuddin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2012.





Lampiran 1

Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 2001 /Un.06/FTK/KP.07.6/07/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
- bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Mengingat :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan JIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 402 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2011 tentang Pendidikan Institut Agama Islam Negeri, Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan :

Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjukkan Saudara:

Dr. Muzakir, S. Ag., M. Ag. sebagai Pembimbing Pertama
Sri Mawaddah, S.Pd.I., MA sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:

Nama : Mahammad Irfan Iqbal
NIM : 170201131
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Tontonan Youtube terhadap Perubahan Akhlak Anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue

KEDUA :

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA 025/04.2.423025/2023 Tanggal 30 November 2022.

KETIGA :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023
An-Rektor
Dekan

Safrul Muluk

Tembusan:

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

10/20/22, 9:54 AM Document

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon 0651-7557321, Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13794/Un.08/FTK.1/TL.00/10.2022
 Lamp : -
 Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,
 Kepala Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUHAMMAD SOFTIQBAL / 170201131
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Lr. Apel, Kecamatan Syiah Kuala, kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Tontonan Youtube terhadap Perubahan Akhlak Anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022
 an Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 November 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE CUT
DESA LATAK AYAH
Pla. Tongka Dirang Ho... Telp... Fax (0650)....

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 556 / 231 / 2022

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini Kepala Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD SOFI IQBAL
Tempat/Tgl. Lahir	: Latak Ayah, 28 Oktober 1998
Nim	: 170201131
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: Lr. Apel Gampong Lamugoh Kec. Syiah Kuala.

Saudara yang tersebut namanya diatas Benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan benar telah melakukan Penelitian Ilmiah di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Media Tontonan Youtube Terhadap Perubahan Akhlak Anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

A R - R A N I R Y

Dikeluarkan di : Latak Ayah
 Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

KEPALA DESA LATAK AYAH,
 Ar-Raniry Kepala Desa Latak Ayah,



AR-RANIRY
 1708794/226/DIA/2022

Lampiran 4

INTRUMEN PENELITIAN

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Apa saja bentuk pengaruh media tontonan <i>youtube</i> terhadap akhlak anak di Desa Latak Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue?	Mengetahui pengaruh apa saja yang disebabkan oleh media tontonan <i>youtube</i> terhadap akhlak anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.	1. Angket 2. Wawancara	1. Anak 2. Orang tua

2.	Bagaimana cara orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan <i>youtube</i> terhadap anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue?	Mengetahui langkah-langkah orang tua dalam mengatasi pengaruh media tontonan <i>youtube</i> di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.	Wawancara	1. Orang tua anak usia 6-12 tahun 2. Kepala desa Latak Ayah
----	---	---	-----------	--



**Angket Penelitian Terhadap Anak Usia 6-12 tahun
Mengenai Pengaruh Media Tontonan Handphone Terhadap Akhlak
Anak-anak di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut
Kabupaten Simeulue:**

Nama : _____

Berilah tanda centang (√) pada pada tabel dibawah ini sesuai dengan keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apakah kamu menggunakan Hp di rumah?				
2.	Apakah kamu diizinkan oleh orang tua menonton video dari Youtube?				
3.	Apakah kamu pernah mengucapkan kata-kata baru/ yang sering kamu dengar dari video di youtube ? Contoh : lebay, bucin, mager, baper, dll.				
4.	Pernahkah kamu mengikuti gerakan-gerakan atau perilaku yang ada pada video youtube yang kamu tonton? Misalnya cara berbicara, cara berjalan, dan perilaku lainnya.				
5.	Pernahkah kamu menunda/tidak sholat karena kamu masih ingin menonton youtube di Hp?				
6.	Apakah kamu pernah malas mengaji atau tidak pergi mengaji di TPA karena kamu masih ingin nonton				

	<i>youtube</i> di Hp?				
7.	Pernahkah kamu lupa mengerjakan PR karena keasikan menonton <i>youtube</i> ?				
8.	Apakah kamu lebih suka menonton <i>youtube</i> di Hp dari pada menolong orang tua?				
9.	Pernahkah kamu lupa mengerjakan apa yang disuruh oleh orang tua karena keasikan menonton <i>youtube</i> di Hp?				
10.	Apakah kamu lebih suka menonton <i>youtube</i> di Hp dari pada bermain bersama teman seusia mu?				
11.	Apakah kamu pernah kesal/marah/menangis karena dilarang menonton <i>youtube</i> ?				
12.	Apakah kamu pernah mengambil Hp orang tua/kakak/abang mu untuk menonton <i>youtube</i> tanpa meminta izin?				
13.	Apakah kamu pernah berkata tidak jujur kepada orang tua karena ingin menonton video <i>youtube</i> di Hp?. Misalnya kamu mengatakan kepada orang tua bahwa kamu tidak bisa pergi kesekolah/ mengaji karena kamu sakit atau lelah padahal kamu ingin bermain Hp di rumah				
14.	Pernahkah kamu berkelahi dengan adik/kakak/ abang/saudara/teman mu				

	karena rebutan Hp untuk nonton <i>youtube</i> ?				
15.	Setelah pulang sekolah, apakah kamu langsung bermain Hp dan membuka <i>youtube</i> tanpa mengganti seragam/istirahat/ makan terlebih dahulu?				
16.	Apakah orang tua mu pernah melarang atau membatasi mu menonton <i>youtube</i> di Hp?				
17.	Pernahkah orang tua mu menasehati atau memarahimu karena kamu sering menonton <i>youtube</i> di Hp?				
18.	Apakah orang tua mu pernah memberitahukan mu dampak/pengaruh dari menonton video <i>youtube</i> ?				
19.	Apakah orang tua mu pernah mengajakmu bermain/ belajar/berpergi/melakukan kegiatan lainnya agar kamu tidak menonton <i>youtube</i> di Hp?				
20.	Apakah orang tua mu pernah menyuruhmu bermain diluar rumah bersama teman/membelikan buku/meberikan mainan edukasi agar kamu tidak membuka <i>youtube</i> di Hp?				
21.	Ketika kamu menonton video di <i>youtube</i> , apakah orang tua mu selalu menemanimu?				

22.	Apakah orang tua mu membatasi waktu mu dalam menonton <i>youtube</i> di Hp?				
23.	Pernahkah kamu di hukum oleh orang tua karena terlalu lama menonton <i>youtube</i> di Hp?				
24.	Apakah orang tua mu pernah melarangmu menonton video tertentu di <i>youtube</i> ? Contohnya orang tua mu hanya mengizinkanmu menonton video belajar, kartun, dll?				
25.	Apakah orang tua mu pernah melarangmu mengikuti/menirukan ucapan atau perilaku yang ada pada video <i>youtube</i> yang kamu tonton?				

Keterangan:

SL	Selalu	4
SR	sering	3
KD	Kadang-kadang	2
TP	Tidak pernah	1

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua dan Kepala Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue

Rumusan Masalah Pertama

1. Apakah anda memfasilitasi anak dengan Hp?
2. Setelah anda melihat anak bermain Hp, bagaimana perilaku anak, apakah dia mempraktekkan dan meniru apa yang dia tonton di *youtube* atau sekedar menonton saja?, baik dari segi ucapan, dan tingkahlaku.
3. Bagaimana pengaruh yang anda rasakan setelah anak menonton *youtube* di hp?
4. Bagaimana Perilaku anak ketika menonton *youtube* atau setelah menonton *youtube*?
5. Ketika anda mencabut fasilitas Hp, apakah anak pernah mengambil fasilitas tersebut secara sembunyi-sembunyi untuk digunakan kembali untuk menonton *youtube*?

Rumusan Masalah Kedua

1. Upaya apa yang anda lakukan agar anak tidak menonton *youtube* di Hp karena kecanduan?
2. Apa saja hukuman atau teguran yang pernah anda berikan?
3. Menurut pendapat anda, saat anak menggunakan Hp di waktu-waktu tertentu misalnya saat belajar online, apa yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak tidak membuka *youtube* dan konten lain sehingga anak tidak terpengaruh oleh konten-konten atau hal-hal negatif?

4. Bagaimana cara atau upaya anda dalam mengatasi perilaku anak yang menirukan tontonan *youtube*?
5. Selama ini apa kendala yang anda rasakan dalam mendisiplinkan anak agar mereka tidak menonton *youtube* di Hp?



Lampiran 5

Foto Kegiatan Penelitian

1. GAMBARAN KEADAAN DESA



KANTOR DESA LATAK
AYAH



MASJID DESA LATAK
AYAH



TPA DESA LATAK
AYAH



ANIRY DESA LATAK AYAH



2. FOTO BERSAMA ANAK-ANAK DAN ORANG TUA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Muhammad Sofi Iqbal
 Nim : 170201131
 Tempat, Tanggal Lahir : Latak Ayah, 28 oktober 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Status : Belum Kawin
 Alamat Rumah : Jl. Tengku di Ujung, dusun Bahagia, Desa Latak Ayah, Kecamatan Simeulue Cut, Kabupaten Simeulue, Aceh.
 E-mail : muhammadiqbals28@gmail.com
 Telepon : +62-822-2920-1671

2. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 7 Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue (2005-2011)
- b. SMPN 1 Simeulue Cut Kabupaten Simeulue (2011-2014)
- c. SMAN 2 Sinabang Kabupaten Simeulue (2014-2017)

3. Pengalaman Organisasi

- a. Wakil Ketua Osis SMPN 1 Simeulue Cut (2012-2013)
- b. Ketua Osis SMAN 2 Sinabang (2015-2016)
- c. Anggota leadersheep Sinabang (2013-2017)

- d. Anggota Bidang Advokasi IPPELMAS Banda Aceh (2018-2020)
- e. Ketua Bidang PSDM IPPELMAS Banda Aceh (2020-2022)
- f. Ketua Umum IMAPCUT Simeulue Cut (2022-2023)

4. Nama Orang Tua

a. Ayah

Nama : alm. M. Rizal
 Pekerjaan : -
 Alamat : -

b. Ibu

Nama : Haslinawati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Latak Ayah
 Kecamatan Simeulue Cut,
 Kabupaten Simeulue

Banda Aceh, 21 Oktober 2023

Muhammad Sofi Iqbal
 NIM : 170201131